

**ANALISIS PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH  
ANTARA MASYARAKAT PERKOTAAN DAN PERDESAAN  
DI KABUPATEN BANYUMAS  
(Studi Kasus Pada Kelurahan Arcawinangun dan Desa Limpakuwus)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh :**  
**ESTRI AFIANI**  
**NIM. 1817202147**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Estri Afiani  
NIM : 1817202147  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Pengetahuan Tentang Bank Syariah  
antara Masyarakat Perkotaan dan Masyarakat Perdesaan  
Di Kabupaten Banyumas (Studi Kasus Pada Masyarakat  
Kelurahan Arcawinangun dan Masyarakat Desa  
Limpakuwus)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 30 Juni 2023

Saya menyatakan,



Estri Afiani

NIM. 1817202147



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH  
ANTARA MASYARAKAT PERKOTAAN DAN PERDESAAN  
DI KABUPATEN BANYUMAS  
(Studi Kasus Pada Kelurahan Arcawinangun Dan Desa Limpakuwus)**

Yang disusun oleh Saudara **Estri Afiani NIM. 1817202147** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **18 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Miftaakhul Amri, S. Sy., M.H.  
NIP. 19920912 202012 1 012

Pembimbing/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.  
NIDN. 2010028901

Purwokerto, 24 Juli 2023

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Estri Afiani NIM 1817202147 yang berjudul :

**Analisis Perbedaan Pengetahuan Tentang Bank Syariah antara Masyarakat  
Perkotaan dan Masyarakat Perdesaan di Kabupaten Banyumas  
(Studi Kasus Pada Kelurahan Arcawinangun dan Desa Limpakuwus)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 30 Juni 2023

Pembimbing,



Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.Si.

NIDN. 2010028901

**ANALISIS PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH  
ANTARA MASYARAKAT PERKOTAAN DAN MASYARAKAT  
PERDESAAN DI KABUPATEN BANYUMAS  
(Studi Kasus Pada Kelurahan Arcawinangun dan Desa Limpakuwus)**

Oleh : Estri Afiani  
NIM. 1817202147  
Email : [estriafiani49@gmail.com](mailto:estriafiani49@gmail.com)

**ABSTRAK**

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dan dikenal bank yang bebas riba. Perkembangan bank syariah di Indonesia sangat pesat dalam beberapa dekade namun pertumbuhan dalam satu dekade ini menghambat laju pertumbuhan bank konvensional yang terkenal dengan riba. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih terdapat beberapa kendala, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan serta pemahaman terkait perbankan syariah yang menyebabkan kurangnya minat nasabah untuk menggunakan Bank Syariah. Perbedaan yang terdapat pada pengetahuan Bank Syariah di kalangan masyarakat dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kabupaten Banyumas. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan tentang bank syariah dan mengetahui perbedaan pengetahuan tentang bank syariah antara masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penentuan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Sedangkan analisis data menggunakan uji Mann-Whitney. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Banyumas yang berusia diatas 17 tahun. Sedangkan untuk sampel pada penelitian ini yaitu Desa Limpakuwus sebanyak 100 Responden dan masyarakat Kelurahan Arcawinangun sebanyak 100 responden yang diambil secara acak. Adapun Variabel pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang bank syariah dengan 3 indikator penelitian yaitu : pengetahuan produk, pengetahuan manfaat, dan pengetahuan layanan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang bank syariah antara masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan yang artinya H1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat pengetahuan tentang bank syariah untuk masyarakat pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Hal ini dapat dilihat dari skor akhir dan rata-rata pada masyarakat pedesaan lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan. Adapun dari ketiga indikator yang telah diteliti jumlah perolehan skor dan rata rata tertinggi hingga terendah dari kedua sampel yaitu : indikator pengetahuan layanan, indikator pengetahuan manfaat dan pada urutan terakhir terdapat pada indikator pengetahuan produk.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Masyarakat Kota, Masyarakat Desa, Dan Bank Syariah.**

**ANALYSIS OF DIFFERENCES IN KNOWLEDGE ABOUT SHARIA  
BANK BETWEEN URBAN COMMUNITIES AND RURAL  
COMMUNITIES IN BANYUMAS DISTRICT  
(Case Study in Arcawinangun Village and Limpakuwus Village)**

**Estri Afiani**

NIM. 1817202147

Email : [estriafiani49@gmail.com](mailto:estriafiani49@gmail.com)

**ABSTRACT**

Islamic banks are banks that operate according to sharia principles and are known as riba-free banks. The development of Islamic banks in Indonesia has been very slow in recent decades, but growth in the past decade has hampered the growth rate of conventional banks which are known for usury. The development of Islamic banking in Indonesia still has several obstacles, one of which is the lack of knowledge and understanding regarding Islamic banking which causes a lack of customer interest in using Islamic banks. The differences in the knowledge of Islamic banking among the people in this study are the people of Banyumas Regency. Where this study aims to find out how the level of knowledge of urban and rural communities about Islamic banks and determine differences in knowledge about Islamic banks between urban and rural communities.

This research is a quantitative study by determining the sample using the Cluster Random Sampling technique. Source of data in this research is primary data. The data collection method was carried out using a questionnaire. Meanwhile, data analysis used the Mann-Whitney test. The population in this study is the people of Banyumas Regency who are over 17 years old. As for the sample in this study, namely Limpakuwus Village with 100 respondents and the people of Arcawinangun Village with 100 respondents who were taken randomly. The variables in this study are knowledge of Islamic banking with 3 research indicators namely: product knowledge, benefits knowledge, and service knowledge.

The results of this study can be concluded that there are differences in knowledge about Islamic banking between urban and rural communities, which means that H1 is accepted. Based on the results of research that has been done, the level of knowledge about Islamic banking for rural communities is lower than that of urban communities. This can be seen from the final and average scores in rural communities which are lower than urban communities. As for the three indicators that have been examined, the number of scores and the highest average to the lowest of the two samples are: service knowledge indicators, benefits knowledge indicators and in the last order there are product knowledge indicators.

**Keywords: Knowledge, City Communities, Village Communities, and Islamic Banks.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	<u>t</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	<u>z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. **Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

عَدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. **Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fiṭr
------------	---------	---------------

4. **Vokal pendek**

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

5. **Vokal panjang**

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Farûd

6. **Vokal rangkap**

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. **Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof**

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

**8. Kata sandang alif + lam**

- a. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	Ditulis	Al-qiyâs
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	Zawi al- farûd
------------	---------	----------------



## PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ibundaku Riyati dan Ayahandaku Parno yang telah membesarkan, mendidik, tiada henti-hentinya mendoakan, menyayangiku tiada tara serta segala pengorbanannya yang tidak bisa ananda balas dengan apapun juga.
2. Almamater tercinta UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, sujud syukur peneliti persembahkan pada Allah SWT yang maha kuasa atas limpahan berkah dan rahmat yang diberikan-Nya hingga saat ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Perbedaan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Antara Masyarakat Perkotaan dan Perdesaan di Kabupaten Banyumas. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda suri tauladan Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi strata satu (S1) Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). atas dukungan dan bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto beserta jajarannya.
2. Ibu Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Ibu Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku koordinator Prodi Perbankan Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Bapak Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.Si. selaku pembimbing, terimakasih yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulisan menuntut ilmu di

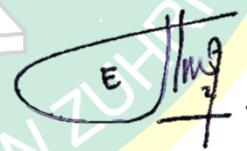
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto.

6. Bapak kepala kelurahan serta masyarakat Kelurahan Arcawinangun yang telah memberikan bantuan pada saat penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak kepala Desa serta masyarakat Desa Limpakuwus yang telah memberikan bantuan pada saat penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi motivasi, semangat, dan dukungannya.
9. Untuk teman-teman seperjuanganku dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, serta yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti mengarapkan kritik dan saran membangun guna perbaikan selanjutnya.

Purwokerto, 5 Juli 2023

Peneliti,



Estri Afiani

NIM. 1817202147

## DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor Dan Tenaga Perbankan Syariah, 2
Tabel	2.1	Bagan Kerangka Penelitian, 20
Tabel	3.1	Hasil Pemilihan Sampel Menggunakan Teknik <i>Cluster Random Sampling</i> , 24
Tabel	3.2	Indikator Penelitian, 26
Tabel	4.1	Jumlah Penduduk Desa Limpakuwus Menurut Kelompok Usia Tahun 2020, 32
Tabel	4.2	Jumlah Penduduk Kelurahan Arcawinangun Tahun 2022, 36
Tabel	4.3	Jumlah Penduduk Kelurahan Arcawinangun Menurut Kelompok Usia Tahun 2022, 36
Tabel	4.4	Uji Mann -Whitney U Test, 51



## DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.1 Indeks Literasi Keuangan Dan Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2016 dan 2019, 3
- Grafik 1.2 Jumlah Murid Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 6
- Grafik 4.1 Jumlah Penduduk Desa Limpakuwus Tahun 2022, 31
- Grafik 4.2 Jumlah Penduduk Desa Limpakuwus Menurut Pendidikan Terakhir Tahun 2020, 33
- Grafik 4.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Arcawinangun Menurut Pendidikan Terakhir Tahun 2022, 37
- Grafik 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 38
- Grafik 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 39
- Grafik 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, 40
- Grafik 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan, 41
- Grafik 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan, 42
- Grafik 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan, 43
- Grafik 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Tabungan, 44
- Grafik 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank, 45
- Grafik 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank Syariah, 46
- Grafik 4.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Rekening Bank Yang Sering Digunakan, 47
- Grafik 4.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah, 48

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Legalitas Desa Limpakuwus
- Lampiran 2 Surat Keterangan Legalitas Kelurahan Arcawinangun
- Lampiran 3 Hasil Cek Similarisme 25%
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Jawaban Responden Desa Limpakuwus
- Lampiran 6 Jawaban Responden Kelurahan Arcawinangun
- Lampiran 7 Karakteristik Responden
- Lampiran 8 Uji Normalitas
- Lampiran 9 Uji Homogenitas
- Lampiran 10 Uji Hipotesis : Uji Mann-Whitney U Test
- Lampiran 11 Dokumentasi



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengetahuan / Literasi Tentang Bank Syariah dan Indikatornya.....	11
2. Diferensiasi Sosial Kota dan Desa.....	15
B. Kajian Pustaka.....	18
C. Kerangka Penelitian.....	20
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel penelitian.....	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	24

D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	26
1. Variabel pengetahuan .....	26
2. Indikator Penelitian .....	27
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	27
1. Data Primer.....	27
2. Data Sekunder .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Kuesioner (Angket) .....	28
2. Observasi .....	28
G. Skala Pengukuran Variabel.....	28
H. Metode Analisis Data.....	29
1. Uji Normalitas .....	29
2. Uji Homogenitas.....	29
3. Uji Hipotesis.....	30
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Limpakuwus .....	32
B. Gambaran Umum Masyarakat Kelurahan Arcawinangun .....	36
C. Karakteristik Responden .....	40
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	40
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	42
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	43
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	44
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan .....	44
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Tabungan .....	45
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank ....	46
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank Syariah .....	47
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Yang Sering Digunakan ..	48
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah.....	50
D. Hasil Analisis Data.....	51
1. Uji Prasyarat Analisis Data .....	51

2. Uji Hipotesis.....	52
E. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	116



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dari prinsip syariah serta dikenal sebagai bank bebas riba. Kenaikan suku bunga mengacu pada pengaturan atau pengembalian suku bunga yang melebihi pinjaman pelanggan dan menurut Jumhur Ulama riba hukumnya haram (Khusna & Pratama, 2021).

Sedangkan menurut Undang-undang Perbankan Syariah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 menetapkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Robbani, 2013). Sedangkan Bank Syariah di KBBI merupakan sektor keuangan yang menarik serta membelanjakan uang masyarakat, yang terpenting adalah memberikan layanan kredit dan pembayaran serta peredaran uang berdasarkan atas hukum islam (KBBI, n.d.).

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia hingga saat ini menunjukkan pertumbuhan pesat namun pertumbuhan selama satu dekade terakhir, menahan laju pertumbuhan Bank Konvensional identik dengan praktik riba. kebanyakan masyarakat Indonesia memeluk agama Islam belum bisa dijadikan sebagai jaminan bahwa masyarakatnya akan memilih Bank Syariah sebagai pilihan utama (Robbani, 2013).

Berdirinya Bank Syariah pertama pada tahun 1992 yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), hal ini menyebabkan banyaknya Bank Syariah lain mulai bermunculan. Hal tersebut membuat pertumbuhan Bank Syariah kedepannya semakin baik. Apalagi setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, Undang-undang ini dijadikan dasar hukum yang kuat serta bukti keberadaan Bank Syariah di Indonesia (Putri, Rulindo, & Tanjung, 2019).

Adanya Undang-Undang tersebut, lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan pada Juli 2022 terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), serta 166 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perkembangan bank syariah dibuktikan dengan peningkatan aset tahun 2020 hingga 2022. Jumlah total kantor mengalami penurunan tahun 2022, kemudian mengalami peningkatan pada total ATM tahun 2020 hingga 2022 yang disajikan pada tabel 1 berikut : (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Tabel 1.1 : Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Perbankan Syariah – SPS Juli 2022

Indikator	2020	2021	2022
<b>Bank Umum Syariah (BUS)</b>			
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	397.073	441.789	461.971
<b>Unit Usaha Syariah (UUS)</b>			
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	196.875	234.947	241.196
Total Aset BUS dan UUS (dalam miliar Rupiah)	593.948	676.735	703.167
Total Kantor BUS dan UUS	2.426	2.479	2.256
Total ATM BUS dan UUS	2.982	4.097	4.172
Total Tenaga Kerja BUS dan UUS	55.538	56.298	56.298
<b>Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)</b>			
Jumlah Kantor	627	659	649
Jumlah Tenaga Kerja	6.750	6.964	7.246

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK, 2022.

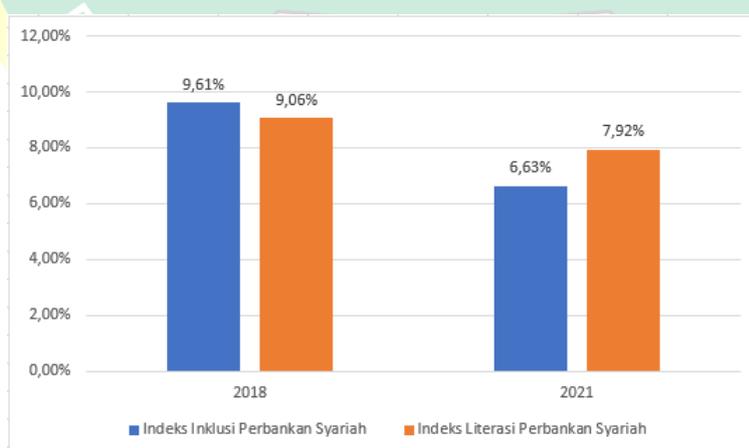
Perkembangan aset di Bank Umum Syariah serta Unit Usaha Syariah di Indonesia sangatlah pesat. Hal ini merupakan pertumbuhan yang sangat bagus bagi perbankan syariah karena dengan jumlah total aset yang semakin berkembang diharapkan dapat menjadikan Bank Syariah itu semakin berkembang. Meskipun total kantor Bank Umum Syariah serta Unit Usaha Syariah menurun akan tetapi dengan total aset berkembang

sangat baik itu sudah baik untuk perkembangan Bank Syariah untuk kedepannya.

Melihat dari perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih terdapat beberapa kendala, salah satunya yaitu : kurangnya pengetahuan serta pemahaman tentang perbankan syariah yang menyebabkan berkurangnya minat nasabah untuk menggunakan bank syariah (Rohmah, 2021). Dari kurangnya pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah pihak yang dirugikan yaitu Bank itu sendiri dan juga dari OJK.

Literasi keuangan syariah adalah sebuah proses dan aktivitas peningkatan pengetahuan, kesadaran, keyakinan, ketrampilan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan agar masyarakat dapat menggunakan jasa keuangan di masa yang akan datang (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Namun literasi keuangan ini berlaku untuk semua lembaga keuangan syariah, yang meliputi pasar modal syariah, LAZ, asuransi syariah, dan perbankan syariah. Karena bank syariah adalah lembaga keuangan syariah yang paling pesat perkembangannya maka untuk memfokuskan penelitian ini menggunakan literasi bank syariah (Syahira, 2022).

Grafik 1.1 : Indeks Literasi Keuangan dan Indeks Inklusi Keuangan tahun 2016 dan 2019.



Sumber : Laporan Statistik Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2021.

Seperti yang dapat dilihat dari perkembangan aset bank syariah setiap tahunnya yang perkembangannya semakin pesat seharusnya perkembangan literasi perbankan syariah juga bagus. Akan tetapi, pada kenyataannya berdasarkan survei OJK pada tahun 2018 dari aspek kelembagaan perbankan syariah, menunjukkan bahwa indeks literasi perbankan syariah pada tahun 2018 sebesar 6,63% dan indeks inklusi perbankan syariah sebesar 9,61%. Sedangkan pada tahun 2021 indeks literasi perbankan syariah sebesar 7,92% akan tetapi indeks inklusi perbankan syariah mengalami penurunan menjadi 9,06% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Mengacu pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan masyarakat mengenai jasa keuangan syariah. Sedangkan inklusi keuangan adalah banyaknya pengguna jasa keuangan syariah. Dapat disimpulkan bahwa literasi perbankan merupakan pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah. Sedangkan inklusi adalah banyaknya pengguna perbankan syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Menurut survei OJK tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa rendahnya literasi perbankan syariah dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat. Hal ini didukung dari pernyataan Hery Gunardi, Direktur Utama Bank Syariah Indonesia (BSI) menyebutkan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah perlu ditingkatkan. Rendahnya pengetahuan perbankan syariah di masyarakat juga berdampak pada rendahnya penetrasi perbankan syariah di Indonesia (Hendriyana, 2021).

Pengetahuan dan pemahaman dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, yang diharapkan dari pendidikan, dan diharapkan seseorang yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang lebih. Namun, bukan berarti orang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula (Aurefanda, 2019).

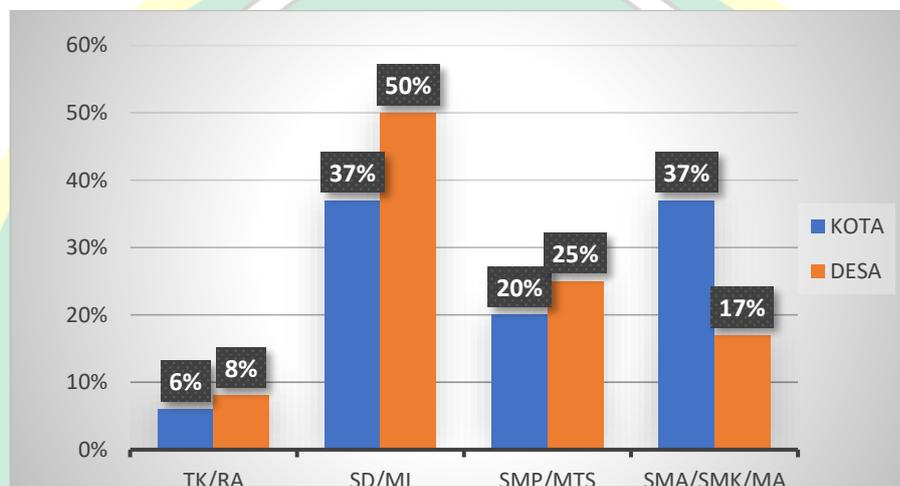
Hal ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Syahira (2022) yang menyatakan bahwa dari ketiga variabel yang telah diteliti variabel yang paling berpengaruh adalah variabel pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan T-Statistik dari ketiga variabel yang jumlahnya paling banyak terdapat pada variabel pengetahuan dengan jumlah T-Statistik diatas 1,96 yaitu 3,861. Sedangkan untuk variabel perilaku keuangan dan variabel sikap keuangan T-Statistik yang diperoleh masing-masing adalah 2,902 dan 3,753. Dalam penelitian ini mayoritas respondenya memiliki latar belakang pendidikan terakhir dari lulusan S1 dan SMA (Syahira, 2022).

Dalam *website* <https://id.wikipedia.org/> disebutkan bahwa ibukota Kabupaten Banyumas ialah Purwokerto. Purwokerto dulunya adalah kota administratif, tetapi karena Undang-undang No. 22 disahkan Tahun 1999, tidak ada kota administratif yang diketahui dan Purwokerto kembali menjadi bagian dari Kabupaten Banyumas, termasuk kota kecamatan yang cukup terkenal di wilayah tersebut. Kabupaten Banyumas adalah Banyumas, Ajibarang, Wangon, Sokaraja, Buntu dan Sumpiuh.

Pada tahun 2020 sebanyak 1.776.918 jiwa bermukim di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data dari *website* resmi [banyumaskab.bps.go.id](http://banyumaskab.bps.go.id) Kabupaten Banyumas memiliki 27 Kecamatan yang terdiri dari 30 Kelurahan dan 301 Desa. Kabupaten Banyumas juga dinilai lebih kaya akan hasil pertaniannya sebab sebagian besar kawasannya berada pada kaki Gunung Slamet yang terkenal akan kesuburan tanahnya. Kota Purwokerto merupakan Ibu Kota Kabupaten banyumas, di julukan kota wisata, kota keripik, kota transit, kota pendidikan, dan kota pensiunan karena menjadi tempat tinggal sejumlah pensiunan pejabat pemerintah Kota. Selain itu, Kabupaten Banyumas juga dikenal sebab kaya akan destinasi wisatanya, seperti wisata alam yang terdiri dari curug, telaga, pegunungan, desa wisata, wisata perkebunan hingga pemandian alam. Kabupaten Banyumas juga memiliki wisata religi, berupa goa doa, makam para sesepuh dan juga tokoh spiritual (Wisnu, 2022).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa alasan yang mendasari penulis memilih Kabupaten Banyumas salah satunya adalah Kabupaten Banyumas memiliki karakteristik sosial ekonomi yang baik dari segi pariwisata dan hasil pertanian yang melimpah karena Kabupaten Banyumas memiliki tanah yang subur. Selain itu, Kabupaten Banyumas juga terhubung secara kultur dengan masyarakat dan memiliki basis sosial kemasyarakatan yang dibentuk oleh santri dan ibu muslimat yang taat agama.

Grafik 1.2 : Jumlah Murid berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber : Badan Pusat Statistik 2022.

Dilihat dari tingkat pendidikan antara masyarakat kota dan desa di Kabupaten Banyumas sudah sangat terlihat jauh perbedaannya. Dari data yang ada untuk perbandingan kota dan desa lebih banyak desa dikarenakan wilayah desa sebanyak 301 desa sedangkan daerah kota sebanyak 30 kelurahan dari 27 Kecamatan yang terdiri dari 5 Kecamatan yang terdapat wilayah Kelurahan. Menurut UNESCO, pemahaman masyarakat akan pentingnya literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai budaya dan juga pengalaman. Pemahaman yang paling umum tentang literasi adalah seperangkat ketrampilan konkret. Pendidikan serta literasi merupakan dua hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Kemajuan negara berhubungan langsung dengan literasi negara (Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto, 2020).

Struktur masyarakat Kabupaten Banyumas mayoritas beragama Islam akan tetapi masyarakat pedesaan sangat minim pengetahuan tentang bank syariah masih kurang terlebih lagi masyarakat desa yang jauh dari pusat kota dan tingkat pendidikan yang masih rendah. Faktor inilah yang menyebabkan masyarakat desa minim pengetahuan tentang Bank Syariah karena masyarakat desa kurang mendapatkan sosialisasi mengenai perbankan syariah sehingga untuk beralih menggunakan Bank Syariah tidak memungkinkan karena lokasi yang jauh dari tempat tinggal. Faktor lain yang menyebabkan yaitu karena persepsi masyarakat yang sudah terbentuk sejak lama terhadap Bank Konvensional dan akses ke bank syariah yang bisa dibilang jauh dari tempat tinggal menyebabkan masyarakat enggan beralih ke Bank Syariah. Berbeda dengan masyarakat perkotaan yang bisa dikatakan sudah pernah bertransaksi di bank syariah menyebabkan masyarakat kota lebih banyak pengetahuan tentang Bank Syariah dan masyarakat kota juga memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap perbankan syariah dan juga akses ke bank syariah yang relatif mudah dijangkau dikarenakan dekat dengan tempat tinggal.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang mengatakan bahwa pengetahuan tentang bank syariah, sosialisasi serta lokasi bank syariah di masyarakat perkotaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menjadi nasabah Bank Syariah. Namun variabel sosialisasi masyarakat desa tidak berpengaruh secara signifikan karena masyarakat pedesaan tidak tersosialisasi secara langsung maupun tidak langsung (Firdausy, 2019).

Penelitian lain menemukan bahwa literasi perbankan tenaga kependidikan tentang Bank Syariah cukup baik, mulai dari pengetahuan umum Bank Syariah, sikap dan keyakinan terhadap penggunaan Bank Syariah. Tenaga kependidikan mengenal perbankan syariah secara umum mulai dari produk, akad, sistem operasional, dan skema keuntungan. Tenaga kependidikan cukup yakin bahwa Bank Syariah sesuai syariah (Kahenni, 2020).

Penelitian lain menyebutkan bahwa variabel pengetahuan dan variabel lokasi perbankan juga berpengaruh positif terhadap preferensi masyarakat desa dan kota Kabupaten Jember. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan masyarakat serta semakin dekat dengan lokasi dari perbankan syariah maka sangat mempengaruhi preferensi masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah (Rohmah, 2021).

Pengetahuan masyarakat tentang keberadaan bank syariah sebagian besar ataupun kebanyakan masyarakat mengetahui akan keberadaan perbankan syariah. Tetapi masyarakat hanya sekedar tahu karena tentang keberadaannya saja hal ini di dukung dengan penelitian yang menyebutkan bahwa sebagian besar masyarakat mengetahui keberadaan bank syariah akan tetapi pengetahuan tentang sistem operasional serta produk apa saja yang terdapat di bank syariah masih sebagian orang yang belum mengetahui dengan pasti apa saja produk yang ada dan bagaimana sistem yang dijalankan di bank syariah. Adapaun kebanyakan masyarakat masih belum bisa membedakan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional (Isa, 2017).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbedaan Pengetahuan Tentang Bank Syariah antara Masyarakat Perkotaan dan Masyarakat Perdesaan di Kabupaten Banyumas (Studi Kasus Pada Kelurahan Arcawinangun dan Desa Limpakuwus)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan dalam kalimat berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan tentang Bank Syariah antara masyarakat perkotaan dan masyarakat perdesaan di Kabupaten Banyumas?
2. Adakah perbedaan tingkat pengetahuan tentang Bank Syariah antara masyarakat perkotaan dan masyarakat perdesaan di Kabupaten Banyumas?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang bank syariah antara masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan di Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang bank syariah antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan di Kabupaten Banyumas.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Bagi penulis  
Dapat menambah pengalaman dan wawasan serta dapat mengetahui banyak hal. Selain itu penulis juga dapat mengaplikasikannya langsung apa yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2. Bagi pembaca  
Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai perbedaan pengetahuan tentang bank syariah antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan di Kabupaten Banyumas.

### D. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu pembaca memahami pokok-pokok penelitian ini, maka peneliti menyusun sistem penulisan sebagai berikut :

- BAB I** Berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, sistematika pembahasan.
- BAB II** Berisi landasan teori, yang meliputi kajian pustaka, kerangka penelitian, perumusan hipotesis.
- BAB III** Berisi metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, jenis dan sumber data

penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran variabel, metode analisis data.

**BAB IV** Berisi hasil dan pembahasan, yang meliputi uraian hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasan, yang meliputi uraian tentang objek penelitian dan karakteristik responden, teknik dan instrumen data, dan pembahasan tentang hasil pengelolaan data.

**BAB V** Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengetahuan / Literasi Tentang Bank Syariah dan Indikatornya**

###### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan termasuk dalam himpunan kata benda, yakni kata benda yang tersusun dari kata dasar “tahu” yang mendapat akhiran “-an” yang berarti “segala sesuatu yang berhubungan dengan perbuatan tahu atau mengetahui”. Pada hakikatnya pengetahuan adalah hasil dari informasi yang terjadi pada objek (bisa berupa hal atau peristiwa yang dialami subjek tersebut) (Wahana, 2016).

Pengetahuan adalah bagian penting dari keberadaan manusia, sebab pengetahuan merupakan hasil pemikiran manusia. Pengetahuan bisa berupa pengetahuan empiris serta rasional. Pengetahuan empiris menekankan pada pengalaman indrawi serta pengamatan terhadap fakta-fakta tertentu. Di sisi lain, pengetahuan rasional adalah pengetahuan yang memiliki dasar karakter, pengetahuan ini bersifat apriori, yang tidak menekankan pada pengalaman tetapi hanya hubungan (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Menurut Gaffar (dikutip dari Rohmah, 2021) pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan kumpulan informasi mengenai produk atau jasa. Pengetahuan merupakan informasi yang didapatkan dari setiap orang, dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu masyarakat perdesaan serta perkotaan Kabupaten Banyumas.

Kata pengetahuan (‘ilm) adalah kata yang diulang berkali-kali dalam Al-Qur’an sebab hanya manusialah yang memiliki pengetahuan dan memiliki kelebihan pada dirinya atas makhluk tuhan lainnya (Aurefanda, 2019). Salah satu keistimewaan Al-

Qur'an yang paling utama adalah hubungannya dengan ilmu pengetahuan, begitu pentingnya ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an sehingga Allah SWT. Menurunkan ayat yang pertama kali QS. Al-'Alaq : 1-5, yaitu :

﴿ اِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) ﴾

*Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 mengandung pengertian bahwa untuk memahami segala macam ilmu pengetahuan, seseorang harus pandai dalam membaca (Qutub, 2011). Pengetahuan yang dapat didapatkan dari rasa ingin tahu seseorang, semakin besar rasa ingin tahunya maka semakin banyak pula informasi yang diperoleh (Hajar, 2021). Dari Anas bin Malik, Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

*Artinya : "Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali".*

Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban suatu bangsa, maju atau tidaknya, dan diawali dengan perhatian masyarakat terhadap ilmu pengetahuan (Octaviana & Ramadhani, 2021). Menurut Burhanuddin Salam dikutip dari Jurnal yang ditulis (Rusmini, 2014) Pengetahuan dibagi menjadi 4 jenis diantaranya :

#### 1.) Pengetahuan Biasa

Pengetahuan biasa (*Common Sense*) yaitu pengetahuan yang didapat tanpa banyak berpikir, karena akal sehat dapat menerimanya secara langsung dan semua orang dapat menerimanya.

## 2.) Pengetahuan Filsafat

Pengetahuan filsafat merupakan pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran kontemplatif serta spekulatif. Pengetahuan ini menekankan keuniversalan sesuatu serta kedalaman kajian, dan biasanya memberikan pengetahuan yang reflektif dan kritis.

## 3.) Pengetahuan Ilmu

Pengetahuan ilmu yang biasanya disebut dengan pengetahuan ilmiah adalah pengetahuan yang menekankan pembuktian, tersusun serta sistematis, memiliki metode dan prosedur. Pengetahuan ini biasanya diperoleh dari serangkaian pengamatan, percobaan dan klasifikasi.

## 4.) Pengetahuan Agama

Pengetahuan agama adalah ilmu yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan dan kepercayaan yang diterima melalui wahyu Tuhan. Ilmu ini mutlak dan harus diikuti oleh para pengikutnya.

### **b. Literasi Perbankan Syariah**

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan masyarakat mengenai jasa keuangan syariah. Sedangkan inklusi keuangan syariah adalah banyaknya pengguna jasa keuangan syariah. Dapat disimpulkan bahwa literasi perbankan syariah merupakan pengetahuan masyarakat atau pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah sedangkan inklusi perbankan syariah adalah banyaknya masyarakat yang menggunakan perbankan syariah (OJK, 2019).

Pengetahuan merupakan rasa ingin tahu seseorang akan suatu hal dan untuk memperoleh pengetahuan perlu melalui beberapa tahapan dan harus menghubungkan proses belajar dengan literasi (Yusuf, 2015). (Biro Administrasi Registrasi Kemahasiswaan dan Informasi Universitas Medan Area, 2021) menyebutkan bahwa

literasi adalah kemampuan seseorang untuk mengolah serta memahami informasi setelah mereka menyelesaikan proses membaca dan menulis. Literasi secara etimologis berasal dari bahasa latin “*Literatus*” yang pembelajar. Beberapa tujuan literasi adalah :

- 1.) Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat.
- 2.) Membantu meningkatkan pemahaman berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari pengambilan keputusan.
- 3.) Meningkatkan kemampuan untuk mengevaluasi karya tulis secara kritis.
- 4.) Membantu meningkatkan dan mengembangkan akhlak baik seseorang.
- 5.) Meningkatkan nilai kepribadian seseorang.
- 6.) Menumbuhkembangkan budaya literasi di masyarakat.
- 7.) Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu dan menjadikannya lebih bermanfaat.

Literasi perbankan syariah dapat diartikan sebagai pengetahuan, sikap serta keyakinan/kepercayaan saat mengambil keputusan yang terkait dengan berbagai aktivitas perbankan (Kahenni, 2020). Literasi perbankan syariah berbeda dengan literasi keuangan syariah. Akan tetapi, literasi perbankan syariah termasuk dalam literasi keuangan syariah sebab perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan syariah digunakan untuk mengukur pengetahuan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi perbankan syariah digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah.

Menurut Kahenni (2020) menyatakan bahwa dalam literasi perbankan syariah mencakup 3 hal yaitu :

- 1.) Pengetahuan umum mengenai perbankan syariah.

Pengetahuan yaitu hasil persepsi manusia yang didapatkan melalui pengalaman, yang menjadi acuan dalam

pembentukan sikap. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya seperti pengalaman, pendidikan, kepercayaan, sosial, lingkungan dan lain-lain. Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah mempengaruhi sikap masyarakat terhadap penawaran, semakin baik masyarakat mengetahui maka akan semakin banyak masyarakat yang menjadi nasabah. Menurut Peter dan Olson dalam (Dwiastuti & dkk, 2012) membagi 3 jenis pengetahuan produk dalam Bank Syariah yaitu :

- a.) pengetahuan atribut produk.
- b.) pengetahuan manfaat produk.
- c.) pengetahuan layanan yang diberikan.

2.) Kepercayaan/keyakinan terhadap perbankan syariah

Kepercayaan yaitu keyakinan bahwa seseorang akan mendapatkan apa yang diinginkannya. Keyakinan mengacu pada kesediaan seseorang untuk bertindak karena mereka yakin pasangannya akan melakukan apa yang diharapkan dari mereka. Menurut Simorangkir dikutip dalam skripsi (Kahenni, 2020) mengatakan bahwa kepercayaan masyarakat adalah variabel penting di perbankan. Dengan tidak adanya kepercayaan, transaksi nasabah di bank syariah tentu tidak dapat terjadi. Bank harus menumbuhkan kepercayaan nasabah.

3.) Sikap dan perilaku terhadap perbankan syariah.

Sikap seseorang merupakan (kesan) untuk memberi tanggapan terhadap rangsangan lingkungan yang dapat mulai membimbing perilaku orang. Sikap biasanya memberikan penilaian terhadap objek atau produk yang dihadapinya.

## 2. Diferensiasi Sosial Kota dan Desa

Sosial atau sosiologi adalah subbagian ilmu sosial dari ilmu-ilmu sosial. Dengan kata lain, objek kajian sosiologi adalah masyarakat. Teori sosial penting untuk dipahami karena dengan bantuan teori kita

dapat memecahkan berbagai masalah yang ada (Prasetyo). Sedangkan menurut Marx, Weber dan Durkhem mengatakan bahwa teori sosial sebenarnya mengarah pada hal yang lebih tinggi, tetapi sayangnya teori sosial itu mengabaikan keseimbangan penting dari sebuah kerangka yang baik dan hipotesis yang teruji serta sekelompok data yang dapat diandaikan (Goldblatt, 2019).

Pengertian masyarakat dalam ilmu-ilmu sosial dapat dibaca dalam penjelasan beberapa ahli baik dari disiplin ilmu antropologi maupun sosiologi (Rahmadhani, 2021). Istilah masyarakat (Gesellschaft) dan komunitas (Gemeinschaft) mula-mula digunakan oleh sosiolog Jerman, Ferdinand Tönnies. Kedua konsep ini meliputi fenomena sosial yang agak luas. Dalam hubungan sosial, masyarakat mengacu pada hubungan sosial yang bersifat spesifik, impersonal, dan instrumental. Pada saat yang sama, komunitas melibatkan interaksi sosial yang melibatkan hubungan dekat dan pribadi serta adanya tradisi dan cita-cita yang sama. Hubungan sosial bersifat sekunder dan hanya mempengaruhi sebagian kecil dari jumlah individu dan kelompok. Pada umumnya masyarakat merujuk pada masyarakat perindustrian sedangkan komunitas merujuk pada masyarakat pra-industri (Rahman, 2011).

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) kriteria masyarakat perkotaan adalah masyarakat yang hidup disuatu wilayah yang berstatus wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi kriteria klasifikasi kelurahan. Sedangkan masyarakat pedesaan adalah masyarakat yang hidup di suatu wilayah yang status wilayah administrasi setingkat desa pedesaan. Kriteria desa perkotaan tetap menggunakan 3 indikator sebagai ukuran, yaitu : kepadatan penduduk per Km<sup>2</sup>, presentase keluarga pertanian, akses untuk mencapai fasilitas perkotaan.

Masyarakat perkotaan adalah sekelompok orang yang hidup dan bersosialisasi dalam suatu daerah yang dapat dikatakan lebih maju serta

lebih modern, dimana mudah untuk mendapatkan segala sesuatu yang mereka inginkan. Bisa dikatakan pekerjaan di kota sangat mudah dicari jika kita memiliki talenta yang dibutuhkan oleh dunia usaha, karena jenis pekerjaan di kota banyak sekali, sulit untuk mendapatkan rasa nyaman, tenang dan damai pun sulit untuk mencarinya karena di kota. Biasanya berisik dari kendaraan atau kebisingan pabrik besar, tempat yang hijau dan sejuk juga sulit ditemukan (Pasir Barat, 2016).

Masyarakat perkotaan memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya :

- a. Sifat individualitas dan egoisme merupakan milik mayoritas penduduk kota.
- b. Hubungan sosial antar individu memiliki sifat *gessellschaft*.
- c. Sikap hidup masyarakat kota lebih rasional apabila dibandingkan dengan sikap hidup masyarakat desa.
- d. Memiliki diferensiasi regional.
- e. Penduduk kota sedikit melonggarkan norma-norma agama (Restu, n.d.).

Masyarakat kota sudah sadar akan dunia pendidikan yang mengakibatkan masyarakatnya lebih banyak mengetahui tentang Bank Syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat perkotaan untuk mengakses Bank Syariah sudah sangat efisien dalam transportasinya bahkan pasti kebanyakan masyarakat kota sudah pernah bertransaksi di Bank Syariah yang menyebabkan masyarakatnya memiliki pengetahuan tentang Bank Syariah yang bisa dikatakan cukup baik.

Masyarakat pedesaan adalah sekelompok masyarakat yang tinggal dan bersosialisasi di tempat-tempat yang kondisinya sangat berbeda dengan masyarakat perkotaan. Karena desa berseberangan dengan kota maka kohesi masih sangat tinggi, gengsi rendah dan kekeluargaan masih ada. Dikisahkan pula bahwa pekerjaan masyarakat desa tersebut tetap bergantung pada pertanian yang merupakan pekerjaan dan mata pencaharian utama mereka (Pasir Barat, 2016).

Masyarakat pedesaan dapat diartikan sebagai masyarakat yang memiliki hubungan yang lebih dalam dan dekat, dan sistem kehidupan biasanya dikelompokkan berdasarkan hubungan kekerabatan atau kekeluargaan (Sari, 2019). Masyarakat desa memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Lebih longgar.
- b. Homogen.
- c. Gaya hidup sederhana.
- d. Tergantung pada alam.
- e. Hubungan antar warga lebih dalam (Pasir Barat, 2016).

Berbeda dengan masyarakat kota, masyarakat desa lebih cenderung memiliki pendidikan yang rendah bahkan bisa dikatakan bahwa masyarakat desa belum sadar akan dunia pendidikan yang bisa dilihat dari banyaknya lulusan SD-SMP yang lebih dominan di pedesaan yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan hingga pengetahuan mengenai Bank Syariah itu sendiri.

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa referensi dari jurnal dan skripsi guna mendapatkan informasi yang nantinya perlu dikaji lebih mendalam. Peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel yang dibahas oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2021) yang meneliti tentang preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah yang dilakukan di Kabupaten Jember menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat berpengaruh lebih kuat terhadap preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember dibandingkan dengan variabel lokasi perbankan syariah.

Penelitian oleh Aurefanda (2019) yang meneliti mengenai pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah. Dalam penelitian

ini objek penelitian yaitu mahasiswa dengan memperoleh hasil penelitian bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung berdasarkan dari hasil t-hitung sebesar 10,160 lebih tinggi dari t-tabel sebesar 1,989.

Penelitian yang dilakukan oleh Kahenni (2019) yang meneliti tentang analisis literasi perbankan syariah yang pada penelitian ini objek yang digunakan yaitu tenaga pendidik UIN Walisongo Semarang. Hasil penelitian menunjukkan literasi perbankan tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan bank syariah cukup baik, mulai dari informasi umum, sikap dan keyakinan tentang penggunaan bank syariah. Tenaga kependidikan mengenal perbankan syariah secara umum mulai dari produk, akad, sistem operasional dan skema keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdausy (2019) tentang pengaruh persepsi masyarakat perdesaan dan perkotaan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah yang dilakukan di Kabupaten Pati. Menurut penelitian ini memberitahukan bahwa variabel pengetahuan serta variabel lokasi berpengaruh lebih positif dan signifikan terhadap minat sebagai nasabah bank syariah pada Kabupaten Pati dibandingkan variabel sosialisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Isa (2017) yang meneliti tentang pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah yang penelitiannya belokasi di Desa Hutatonga Kecamatan Panyabungan Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keberadaan bank syariah lebih besar pengaruhnya terhadap pengetahuan perbankan syariah masyarakat Desa Hutatonga Kecamatan Panyabungan Barat tentang perbankan syariah daripada pengetahuan sistem operasional, pengetahuan tentang produk dan jasa, dan perbedaan pengetahuan tentang bank syariah dan bank konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasir *dkk* (2016) yang meneliti tentang pengetahuan terhadap bank syariah dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu masyarakat umum dan masyarakat santri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil uji beda nampak bahwa pengetahuan masyarakat umum lebih dominan berpengaruh secara signifikan dibandingkan dengan pengetahuan masyarakat santri.

Penelitian tentang analisis pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan dan promosi terhadap minat menabung pada bank syariah yang mana mahasiswa FEBI IAIN Salatiga sebagai objek penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardhiyanti (2016). Menunjukkan variabel pengetahuan, kualitas pelayanan serta promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Salatiga di Bank Syariah.

Penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah yang dilakukan di Kota Makassar dan dilakukan oleh Sirat (2010) menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah cukup baik. Kebanyakan orang sudah mengetahuinya melalui media elektronik, media massa, serta rekan kerja. Secara umum masyarakat Kota Makassar tertarik karena dilaksanakan sesuai prinsip syariat Islam.

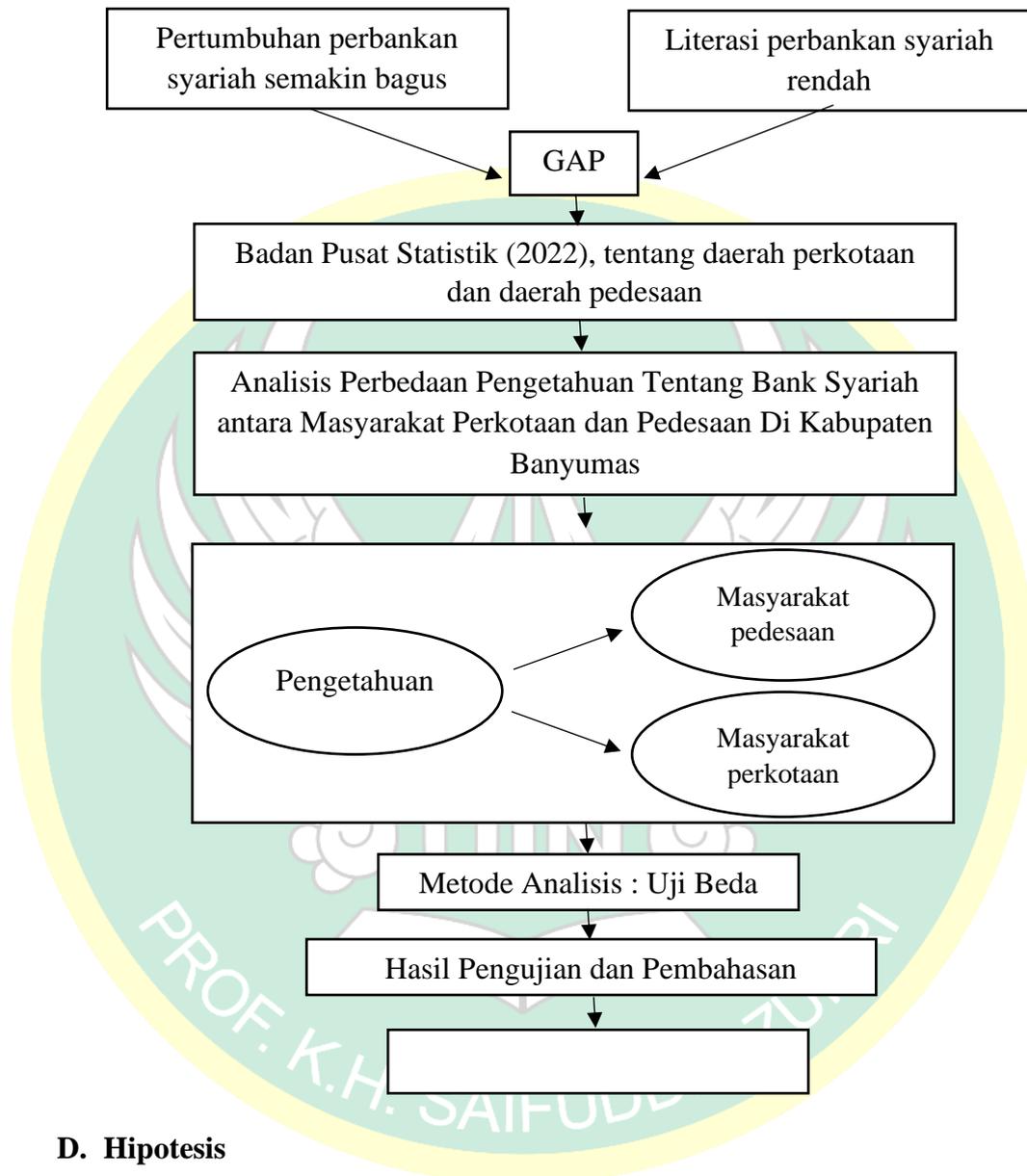
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan juga pada teknik analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini objek penelitiannya berupa mengkomparasi/membandingkan antara Masyarakat Kota dan Masyarakat Desa di Kabupaten Banyumas. Berbeda dari penelitian terdahulu yang objek penelitiannya hanya menggunakan satu desa/satu kota. Sedangkan untuk teknik analisis data juga berbeda dari penelitian terdahulu. Untuk penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear sedangkan dalam penelitian ini menggunakan uji beda.

### **C. Kerangka Penelitian**

Untuk menjelaskan masalah yang sedang dibahas, diperlukan suatu gagasan yang menjadi dasar penelitian, sehingga dapat dikembangkan, diuji dan ditentukan kebenaran suatu penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah pemecahan masalah dirumuskan berdasarkan kerangka penelitian peneliti dari awal hingga akhir penelitian. Berdasarkan penjelasan yang

telah diuraikan di atas, maka kerangka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 2.1 : Bagan Kerangka Penelitian



#### D. Hipotesis

Berdasarkan dalam kerangka konseptual serta penelitian sebelumnya yang dilakukan dan terkait dengan penelitian ini membentuk hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rohmah,2021) tentang preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah, menyatakan variabel pengetahuan terhadap perbankan syariah dan lokasi

terhadap perbankan syariah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat perdesaan dan perkotaan terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember. Selain itu, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firdausy, 2019) menyatakan pengetahuan, sosialisasi, dan lokasi berdampak positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat desa dan kota terhadap bank syariah serta minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Pati. Pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan kumpulan informasi yang diperoleh dari rasa keingintahuan seseorang. Semakin kuat rasa ingin tahu seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan baru yang didapatkan oleh seseorang. Berdasarkan pemahaman pengetahuan ilmiah sebelumnya diuraikan hipotesis yang dapat diterima untuk penelitian ini adalah :

H1 : terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang bank syariah antara masyarakat perkotaan dan masyarakat perdesaan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada hakekatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi guna tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013). Dengan kata lain metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang sistematis dan logis untuk mengumpulkan data, mengolahnya, menarik kesimpulan, dan memecahkan masalah (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan melakukan pembagian angket atau kuisioner kepada masyarakat Kabupaten Banyumas. Menurut (Sugiyono, 2009) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, biasanya dipilih secara acak, dan menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data yang dianalisis secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Purwokerto Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kepada masyarakat perkotaan dan pedesaan di Kabupaten Banyumas dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok individu dengan hak kualitas tertentu. Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa atau apapun yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bisa organisasi, bintang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini

yang dimaksud dengan populasi yaitu seluruh Masyarakat Kabupaten Banyumas yang berusia lebih dari 17 tahun. Sebab seseorang yang sudah berumur 17 tahun dianggap sudah dewasa dan dapat bertanggung jawab atas apa yang sudah dikatakan dan juga dilakukan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013). Analisis sampel kuantitatif menghasilkan statistik sampel (*sample statistics*) yang digunakan untuk menduga parameter populasi (*population parameteres*). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas (*probability sampling*) dikarenakan mengingat objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas maka teknik yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Cluster Random Sampling* (Area Sampling). Karena mengingat teknik yang digunakan adalah teknik *Cluster Random Sampling* (Area Sampling) maka peneliti menggunakan sampel yaitu 1 daerah perkotaan dan 1 daerah pedesaan hal ini dirasa cukup mewakili Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini setelah dilakukan pemilihan sampel secara random dengan sistem acak peneliti mendapatkan untuk sampel kecamatan yaitu Kecamatan Purwokerto Timur dan Kecamatan Sumbang. Sedangkan dalam pemilihan sampel desa dengan cara melihat dari kepadatan penduduk sekaligus melihat dari persebaran kantor bank syariah ataupun bank konvensional yang bisa dikatakan tidak ada kantor bank di Desa Limpakuwus yang ada hanya Agen BRILink untuk daerah pedesaan dan Desa Limpakuwus merupakan Desa dengan kepadatan penduduk yang terendah dan terjauh dari pusat kota. Sedangkan untuk sampel kota dengan cara melihat kepadatan penduduk dan juga tertinggi sekaligus di Kelurahan Arcawinangun sudah terdapat kantor Koperasi Syariah maupun Koperasi Konvensional. Di Kelurahan Arcawinangun juga terdapat Kantor Kas BSI yang lokasinya berada di SMP-SMA Al-Irsyad dan

juga Kelurahan Arcawiangun juga sudah dekat dengan pusat kota karena pusat kota berada di Kecamatan Purwokerto Timur. Didapatkan sampel desa untuk masyarakat perdesaan yaitu masyarakat Desa Limpakuwus karena secara geografis Desa Limpakuwus merupakan desa terjauh dari pusat kota dengan mata pencarian masyarakat Desa Limpakuwus masih banyak yang bekerja di pertanian dan buruh bangunan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu sebesar  $493,1/\text{Km}^2$  dengan jumlah penduduk sebanyak 5.769 jiwa dan untuk sampel kota yaitu masyarakat kelurahan Arcawinangun secara geografis dekat sudah termasuk daerah perkotaan dan masyarakatnyapun bermata pencaharian sebagai dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu  $8.629,5/\text{Km}^2$  dengan jumlah penduduk sebanyak 13.324 jiwa.

Tabel 3.1 : Hasil pemilihan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*

Wilayah	Sampel Kecamatan	Sampel Desa	Jumlah Penduduk
Perkotaan	Kecamatan Purwokerto Timur	Kelurahan Arcawinangun	13.324 Jiwa
Perdesaan	Kecamatan Sumbang	Desa Limpakuwus	5.769 Jiwa

Menurut (Sugiyono, 2013 : 86) mengatakan bahwa semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka kemungkinan kesalahan umum semakin kecil, dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, semakin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

Untuk menentukan jumlah sampel yang mengandung populasi yang diketahui, digunakan rumus yang dikembangkan dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% dengan perhitungan sebagai berikut :

Masyarakat perdesaan Desa Limpakuwus :

$$s = \frac{\lambda^2 \times N \times P \times Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \times P \times Q} = \frac{1^2 \times 5.769 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(5.769 - 1) + 1^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= \frac{1.442,25}{14,42 + 0,25} = \frac{1.442,25}{14,67} = 99,67$$

Sedangkan untuk masyarakat perkotaan Kelurahan Arcawinangun sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \times N \times P \times Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \times P \times Q} = \frac{1^2 \times 13.324 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(13.324 - 1) + 1^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= \frac{3.331}{33,31 + 0,25} = \frac{3.331}{33,56} = 99,25$$

Keterangan :

s	= Jumlah sampel penelitian
$\lambda^2$ dengan dk	= 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%
N	= Jumlah populasi masyarakat desa dan kota di Kabupaten Banyumas
P = Q	= Proporsi (0,5)
d	= Derajat kebebasan

Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 200 responden yang terdiri dari 100 responden dari masyarakat Desa Limpakuwus dan 100 responden dari masyarakat Kelurahan Arcawinangun.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

##### 1. Variabel pengetahuan

Pengetahuan adalah semua hasil dari mengetahui obyek (bisa berupa hal atau peristiwa yang dialami subyek) (Wahana, 2016). Menurut Peter dan Olson dalam (Dwiastuti & dkk, 2012) membagi 3 jenis pengetahuan produk yaitu :

- a. Pengetahuan atribut produk

Pengetahuan atribut produk (atribut fisik: uraian tentang ciri fisik produk; atribut abstrak : deskripsi karakteristik subjektif dari produk).

b. Pengetahuan manfaat produk

- 1) Manfaat psikososial : aspek psikologis (perasaan, emosi, dan suasana hati) dan aspek sosial (persepsi konsumen sebagaimana orang lain melihatnya) yang dirasakan konsumen setelah mengkonsumsi atau menggunakan produk.
- 2) Manfaat fungsional : manfaat fisisologis yang dialami oleh konsumen.

c. Pengetahuan layanan yang diberikan

- 1) Konsumen tidak hanya merasakan pelayanan yang baik tetapi juga kurang baik.
- 2) Risiko yang dirasakan adalah konsumen sering mengalami pelayanan yang kurang baik sebagai akibat dari persepsi terhadap manfaat tersebut.

## 2. Indikator Penelitian

Adapun indikator penelitian berdasarkan penjelasan variabel penelitian sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan kuesioner yang rinciannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Pengetahuan tentang Bank Syariah	- Pengetahuan produk - Pengetahuan manfaat - Pengetahuan layanan	Rasio (benar-salah)

## E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang didapatkan dari sumber dan diberikan kepada peneliti seperti wawancara atau hasil pengisian

kuesioner yang dilakukan peneliti (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, hasil survey atau tanggapan survey dari seluruh responden yaitu masyarakat Kecamatan Sumbang dan masyarakat Kecamatan Purwokerto Timur.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder bisa didapatkan melalui studi literatur, pengumpulan data di luar lokasi penelitian yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti, jurnal tentang perbedaan pengetahuan masyarakat kota dan masyarakat desa, data statistik yang diperoleh dari web resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas <https://www.bps.go.id/> dan juga web resmi dari kemendagri yaitu <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> diakses pada 5 Mei 2023.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau angket yaitu teknik pengambilan data dengan cara peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh informasi dari responden (Sugiyono, 2013). Kuesioner ini digunakan oleh peneliti sebagai penelitian. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu menggunakan skala pengukuran Guttman.

### **2. Observasi**

Pengamatan sebagai teknik perolehan data memiliki karakteristik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan bila observasi tidak terlalu besar.

## **G. Skala Pengukuran Variabel**

Skala pengukuran yang digunakan dalam pengukuran variabel pengetahuan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala pengukuran Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapatkan jawaban yang

tegas, yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif”, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, memilih skala pengukuran Guttman karena peneliti menginginkan jawaban yang jelas dari permasalahan yang disajikan.

## H. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yaitu tindakan yang dilakukan peneliti setelah menerima informasi dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Tindakan yang dilakukan dalam analisis data meliputi, misalnya : mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasikan data menurut masing-masing variabel responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa statistik deskriptif. Karena peneliti hanya mendeskripsikan data yang terkumpul, tanpa ingin menarik kesimpulan secara umum. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS dan dilakukan dengan berbagai cara, antara lain :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dibakukan memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorof-Smirnov dengan aplikasi SPSS versi 26. Data dikatakan terdistribusi normal apabila output uji normalitas pada Kolmogorof-Smirnov menunjukkan nilai  $\text{Sig.} > \alpha (0,05)$ .

### 2. Uji Homogenitas

Selain uji normalitas juga dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah uji Levene. Untuk menghitung nilai statistik uji *Levene*. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai

syarat dalam analisis independen sample T Tes dan Anova. Data dikatakan homogen apabila nilai Sig. > 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Mann-Whitney. Uji Mann-Whitney merupakan bagian dari statistik non parametrik ketika data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengetahuan yang signifikan antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan tentang bank syariah. Langkah-langkah uji Mann-Whitney sebagai berikut :

- a. Menggabungkan data sampel Desa Limpakuwus dan sampel Kelurahan Arcawinangun.
- b. Hitung jumlah ranking pada masing-masing kelompok data.
- c. Jumlah ranking yang terkecil diambil atau U dijadikan dasar untuk pengujian hipotesis dengan melakukan perbandingan dengan tabel yang dibuat khusus untuk uji Mann-Whitney. Apabila sampel besar (lebih dari 20) maka menggunakan rumus Z yaitu :

Rata - rata =  $\mu_U = \frac{n_1 n_2}{2}$  dan simpangan baku

$$\delta = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}$$

$$Z = \frac{U - \mu_U}{\delta}$$

Uji Mann-Whitney dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dengan pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak maka hipotesis diterima.

- 2) Jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak maka hipotesis di tolak.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Limpakuwus**

Limpakuwus adalah sebuah perdesaan di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Limpakuwus sudah ada sejak dulu yang terdiri dari dua kata yaitu “limpa” yang artinya tujuan dan “kuwus” yang artinya kawus (terakhir) atau bisa di sebut dengan “Desa Penguwisan” yang memiliki arti Desa Terakhir. Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang, Banyumas terletak di Lembah Gunung Slamet. Secara membujur dari puncak ke selatan hingga batas Desa Kotayasa di Kecamatan Sumbang (Sucipto, 2018).

Desa Limpakuwus termasuk dalam wilayah Administratif Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Terletak di bagian selatan Gunung Slamet di perbatasan desa-desa, yaitu :

- 1) Utara : Hutan Pinus dan Hutan Damar.
- 2) Barat : Daerah Baturraden dibatasi oleh Kali Pelus.
- 3) Selatan : Desa Kotayasa.
- 4) Timur : Desa Gandatapa.

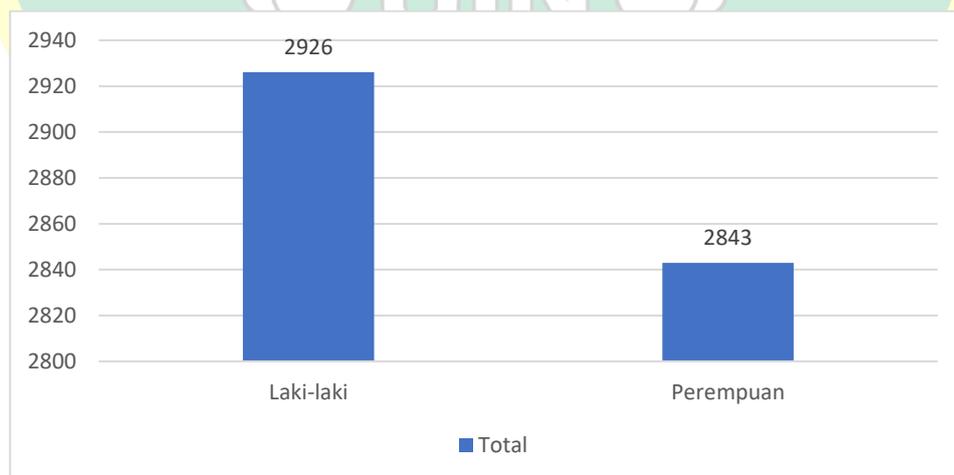
Jarak ke Ibukota Kecamatan adalah sejauh 9 Km dan perjalanan memakan waktu 20 menit. Sedangkan jarak ke Ibukota Kabupaten sejauh 17,5 Km dengan jarak tempuh sekitar 36 menit. Tanah di Desa Limpakuwus umumnya berbukit. Sawah hanya 30% dari Desa Limpakuwus 1.098.173 Hektar atau sekitar 11,7 Km<sup>2</sup>. Luas tanah di Desa Limpakuwus dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya : Hutan Negara sekitar 12 Hektar, sawah menggunakan jenis pengairan sederhana sekitar 73,Hektar, pekarangan atau bangunan sekitar 60 Hektar, kebun sekitar 905 Hektar, kolam sekitar 1 Hektar dan lain lain sekitar 119,3 Hektar (BPS Kabupaten Banyumas, 2022).

Desa Limpakuwus merupakan desa terjauh di Kecamatan Sumbang, selain desa terjauh dari kecamatan Desa Limpakuwus juga desa yang jauh juga dari perkotaan atau pusat kota hal inilah yang menyebabkan di Desa

Limpakuwus tidak terdapat Kantor Bank, baik itu bank Konvensional maupun Bank Syariah. Desa Limpakuwus hanya terdapat agen bank dengan total keseluruhan sebanyak 7 agen yang terdiri dari BRILink yang berjumlah sekitar 4 agen BRILink, 1 agen BNI, 1 agen Mandiri dan 1 agen BCA yang terdekat. Sedangkan untuk menuju ke Kantor Bank terdekat hanya terdapat di Kecamatan yang jarak dari Limpakuwus ke Kecamatan relatif jauh sekitar 10,7 Km dengan jarak tempuh sekitar 21 menit.

Desa Limpakuwus adalah sebuah desa di Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas di Provinsi Jawa Tengah. Penduduk Desa limpakuwus banyak yang bukan asli dari Desa Limpakuwus itu sendiri melainkan pendatang dari lain desa yang menikah dengan orang asli Desa Limpakuwus, dimana mayoritas penduduknya muslim. Adapun mayoritas perekonomian masyarakat Desa Limpakuwus pada tahun 2020 yaitu perternakan, pertanian, wiraswasta dan rumah tangga hal ini terdapat dalam website <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>. Desa Limpakuwus berpenduduk 5.769 jiwa, terdiri dari 2.926 jiwa laki-laki dan 2.843 jiwa perempuan, dan dalam website SIDesa Jawa Tengah terdapat 1.796 KK yang terdaftar pada tahun 2020.

Grafik 4.1 : Jumlah Penduduk Tahun 2022



Sumber : Kecamatan Sumbang Dalam Angka 2022.

Berdasarkan pada grafik 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa dari total keseluruhan penduduk Desa Limpakuwus yang berjumlah 5.769 jiwa, terdiri

dari 2.926 jiwa laki-laki dan 2.843 jiwa perempuan, dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Limpakuwus adalah laki-laki dengan jumlah penduduk 2.926 jiwa.

Adapun jumlah penduduk menurut kelompok usia yang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Tahun 2020

<b>Penduduk menurut kelompok usia</b>			
<b>No.</b>	<b>Usia</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
1	0-4	238	238
2	5-9	221	230
3	10-14	206	224
4	15-19	198	177
5	20-24	259	227
6	25-29	227	202
7	30-34	252	262
8	35-39	287	280
9	40-44	265	246
10	45-49	189	185
11	50-54	153	166
12	55-59	125	146
13	60-64	126	143
14	65-69	102	63
15	70-74	38	25
16	75++	34	34

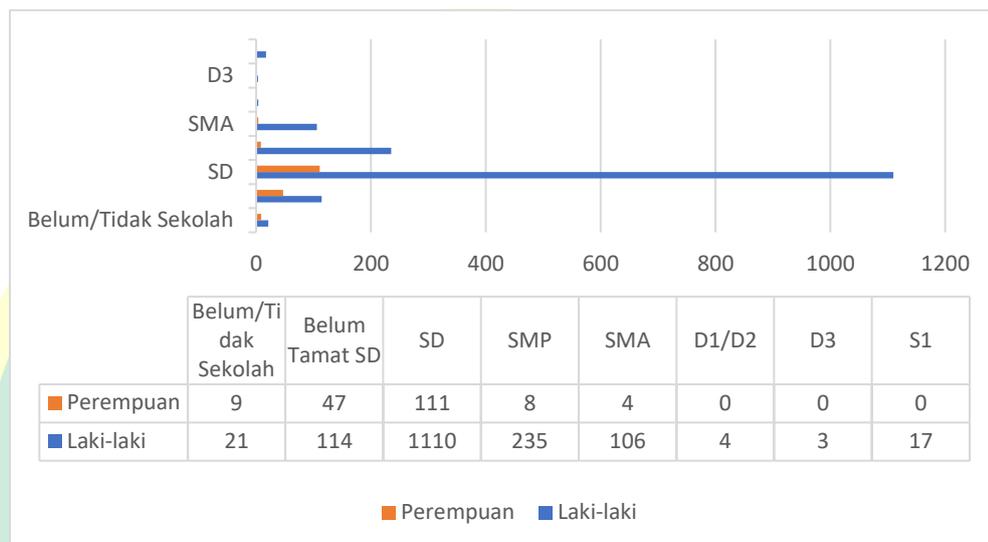
Sumber : SIDesa, 2020.

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk menurut usia Desa Limpakuwus lebih banyak pada usia 35-39 Tahun yang berpenduduk 567 jiwa, terdiri dari 287 laki-laki 280 perempuan. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berusia

35-39 tahun dominan berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah penduduk sebanyak 287 jiwa.

Adapun jumlah penduduk Desa Limpakuwus menurut Pendidikan terakhir dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut ini :

Grafik 4.2 : Jumlah Penduduk Desa Limpakuwus Menurut Pendidikan Tahun 2020



Sumber : SIDesa, 2020.

Berdasarkan grafik 4.2 diatas dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran masyarakat di Desa Limpakuwus terhadap dunia pendidikan masih dikatakan sangat rendah, dilihat pada tabel bahwa rata rata masyarakat Desa Limpakuwus memiliki pendidikan terakhir hanya tamatan SD sebanyak 1.221 orang dan SMP sebanyak 243 orang, hal ini dikarenakan banyak anak putus sekolah pada usia anak-anak menginjak remaja. Selain dari pendidikan terakhir bisa dilihat dari pekerjaan masyarakat yang masih mayoritas bekerja sebagai buruh. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Limpakuwus yang pendidikannya masih rendah yang menyebabkan masyarakat untuk mencari pekerjaan yang lebih baik tergolong susah karena terkendala pendidikan yang ditempuh.

Masyarakat Desa Limpakuwus karena masih tergolong ke masyarakat perdesaan jadi untuk karakterisitik di lingkungannya masih bisa dikatakan mengutamakan hubungan kekeluargaan, sedangkan untuk kehidupan sehari-hari memiliki pola hidup sederhana dan untuk pekerjaan masing bergantung

pada alam karena dari segi pekerjaan masih banyak yang bekerja pada bidang pertanian.

## **B. Gambaran Umum Masyarakat Kelurahan Arcawinangun**

Sejak 15 Januari 1983, Arcawinangun berstatus kelurahan sehubungan dengan penetapan kota Purwokerto sebagai kota administratif. Arcawinangun awalnya terdiri dari 18 desa di Kecamatan Purwokerto Timur yang menjadi Kelurahan Purwokerto Timur, Purwokerto Wetan, Purwokerto Lor, Mersi, Kranji dan Sokanegara.

- a. Masa Prasejarah
- b. Masa Hindu : Astana Inggil dan Senapan
- c. Masa Buddha : Sang Baka
- d. Masa Majapahit : Astana Rawen
- e. Masa Islam
- f. Masa Belanda
- g. Masa Kemerdekaan

Kelurahan Arcawinangun adalah kawasan di utara Jalan Senopati Purwokerto sekarang. Di selatan lebih dikenal dengan kawasan Kejawar. Akan tetapi, pada kenyataannya ada wilayah Arcawinangun yang berada di sebelah selatan Jalan Senopati yang berbatasan dengan Kejawar hal ini menyebabkan wilayah tersebut dikenal dengan arcawinangun-kejawar karena wilayah yang berdampingan (Priyadi, 2012).

Kelurahan Arcawinangun adalah suatu kelurahan dari Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten banyumas di Provinsi Jawa Tengah. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Arcawinangun, yaitu :

- 1) Utara : Arcawinangun Lor (Situs Kabakan)
- 2) Timur : Sungai Putih (Kali Putih)
- 3) Barat : Sungai Biru
- 4) Selatan : Tanah yang dibawahnya terdapat urung-urung batu cadas.

Jarak ke Ibukota Kecamatan sekitar 2,4 km dan jarak tempuh sekitar 9 menit. Sedangkan jarak tempuh dari Ibukota Kabupaten adalah 4,9 km dengan jarak tempuh sekitar 15 menit. Luas wilayah Arcawinangun sekitar 1,54 Km<sup>2</sup>

atau sekitar 154,4 Hektar. Luas wilayah Arcawinangun menurut penggunaan tanah diantaranya yaitu : Tanah Sawah menurut jenis pengairan irigasi teknis sekitar 26 Hektar, Tanah pekarangan/bangunan sekitar 107,72 Hektar, kolam sekitar 1,38 Hektar dan lain-lain 19,30 Hektar (BPS Kabupaten Banyumas, 2022).

Kelurahan Arcawinangun merupakan suatu daerah perkotaan yang notabennya akses menuju kantor bank cukup dekat akan tetapi walaupun daerah perkotaan Kelurahan Arcawinangun tidak terdapat Kantor Bank yang berada di Keluraha tersebut. Walaupun di Kelurahan Arcawinangun tidak terdapat Kantor Bank terdekat tetapi di Kelurahan Arcawinangun terdapat 1 Kantor BMT Buana Mas, 1 Kantor KUD Tani Maju, 1 Kantor Kas BRI Syariah SMP-SMA Al Irsyad, 1 KPRI Mesra (Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia), dan terdapat 6 ATM di Kelurahan Arcawinangun yang terdiri dari 2 ATM BCA, 1 ATM Bank BRI, 1 ATM Bank Mandiri, 1 ATM CIMB NIAGA, dan 1 ATM Bank BTN.

Meskipun Kelurahan Arcawinangun tidak terdapat Kantor Bank tapi untuk menuju ke Kantor Bank terdekat itu masih terbilang jaraknya sangat dekat. Sebab masyarakat Arcawinangun untuk menuju Kantor Bank terdekat bisa ke Kantor Bank yang ada di Dukuwaluh dengan jarak sekitar 300 m saja dengan jarak tempuh tidak sampai 5 menit. Sedangkan untuk menuju kantor bank di kelurahan mersi juga tidak terlalu jauh 1,2 Km dengan jarak tempuh tidak sampai 5 menit. Dan untuk menuju ke Bank Syariah terdekat juga bisa ke Kantor Kas BSI berlokasi di SMP-SMA Al-Irsyad Purwokerto yang beralamat di Kelurahan Arcawinangun.

Kelurahan Arcawinangun adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Penduduk Kelurahan Arcawinangun berjumlah 13.324 Jiwa, terdiri dari 6.767 jiwa laki-laki dan 6.557 jiwa Perempuan dan 4.227 KK yang terdaftar di <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>. Adapun jumlah penduduk Kelurahan Arcawinangun tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Tahun 2022

Keterangan		Jumlah Penduduk
Jenis kelamin	Laki-laki	6.767
	Perempuan	6.557
Jumlah		13.324

Sumber : Kecamatan Purwokerto Timur dalam Angka 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa penduduk Kelurahan Arcawinangun keseluruhan berjumlah sebanyak 13.324 Jiwa, terdiri dari 6.767 jiwa laki-laki dan 6.557 jiwa perempuan. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk Kelurahan Arcawinangun sebagian besar berjenis kelamin Laki-laki dengan jumlah sekitar 6.767 Jiwa.

Adapun jumlah penduduk Kelurahan Arcawinangun berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Menurut Usia

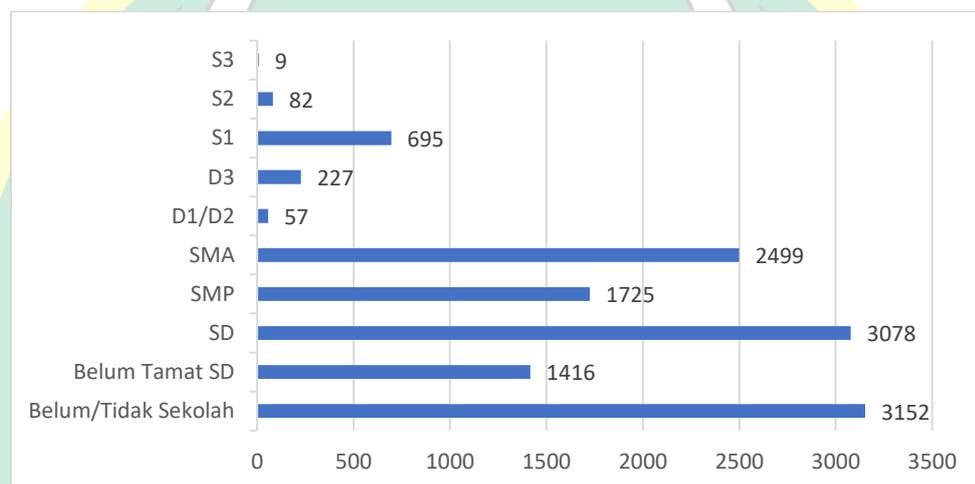
Penduduk menurut kelompok usia		
No.	Usia	Jumlah
1	0-4	799
2	5-9	973
3	10-14	1.146
4	15-19	944
5	20-24	953
6	25-29	900
7	30-34	908
8	35-39	1.085
9	40-44	1.070
10	45-49	942
11	50-54	854
12	55-59	733
13	60-64	630
14	65-69	442

15	70-74	269
16	75++	312

Sumber : Dukcapil Kemendagri, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk menurut usia di Kelurahan Arcawinangun lebih banyak pada usia 10-14 Tahun dengan jumlah 1.146 Jiwa. Adapun jumlah penduduk Kelurahan Arcawinangun menurut pendidikan terakhir dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut ini :

Grafik 4.3 : Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan



Sumber : Dukcapil Kemendagri, 2022.

Berdasarkan grafik 4.3 diatas disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat di Kelurahan Arcawinangun, terhadap dunia pendidikan sudah cukup baik, dikarenakan penduduk Kelurahan Arcawinangun tamatan D1-D3 sebanyak 84 Orang dan S2-S3 786 Orang. Selain dari pendidikan terakhir bisa dilihat dari pekerjaan masyarakat yang sudah banyak bekerja sebagai wirausaha. Hal ini dikarenakan masyarakat Kelurahan Arcawinangun yang pendidikannya sudah cukup baik jadi masyarakat sudah bisa mencari pekerjaan yang baik yang tergolong mudah untuk mencari pekerjaan karena hal ini karena pendidikan sudah ke jenjang yang lebih tinggi.

Masyarakat Kelurahan Arcawinangun karena sudah tergolong ke masyarakat perkotaan jadi untuk karakteristik di lingkungannya masih mengutamakan sifat individual dan egoisme, sikap hidup masyarakat lebih

rasional, masyarakat juga sudah sedikit melonggarkan norma-norma agamanya dan untuk pekerjaan sudah cukup layak untuk daerah perkotaan dikarenakan masyarakat yang sudah sadar akan pendidikan jadi masyarakat dengan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.

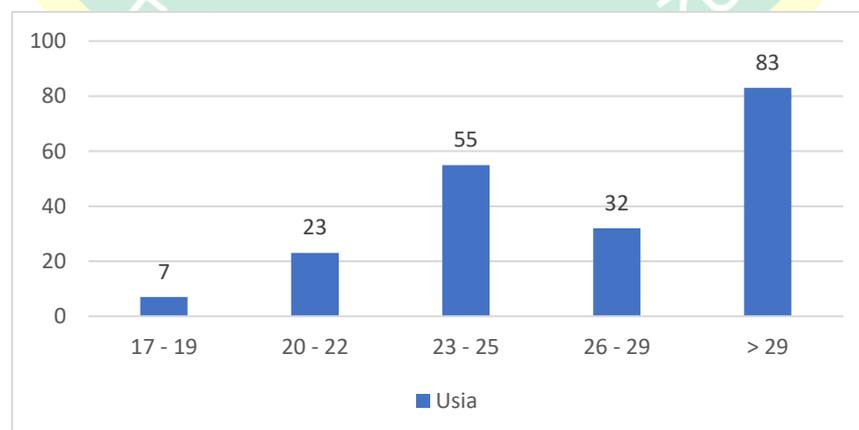
### C. Karakteristik Responden

Penelitian ini menjelaskan mengenai perbedaan pengetahuan masyarakat perdesaan dan perkotaan tentang bank syariah di Kabupaten Banyumas. Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar perbedaan pengetahuan antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan tentang bank syariah. Populasi dalam penelitian ini untuk populasi perdesaan sebanyak 5.769 jiwa sedangkan untuk populasi masyarakat perkotaan sebanyak 13.324 jiwa dan diperoleh 200 responden yang terdiri dari 2 wilayah yaitu satu wilayah perkotaan yaitu Kelurahan Arcawinangun dan satu wilayah perdesaan yaitu Desa Limpakuwus. Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan pendapatan per bulan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kondisi dari responden dan kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden menurut usia dapat dilihat pada grafik 4.4 berikut ini :

Grafik 4.4 : Responden Berdasarkan Usia



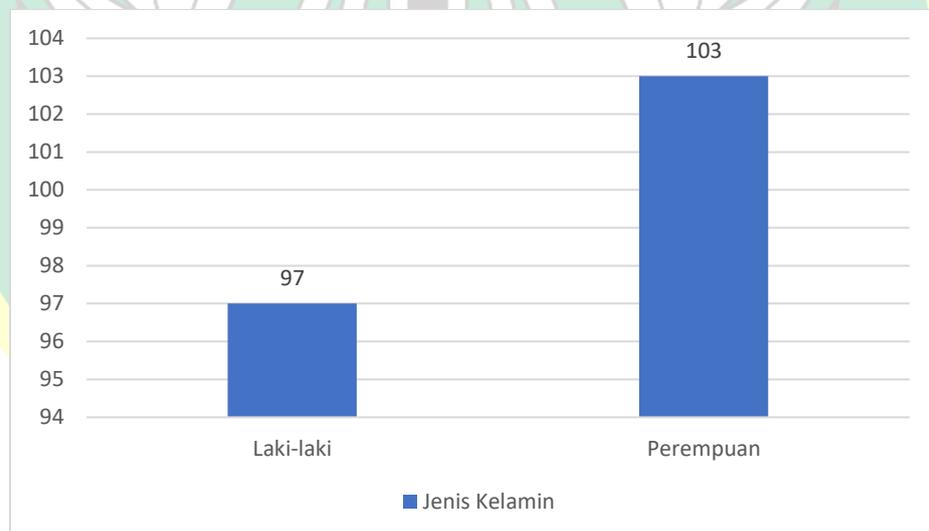
Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada grafik 4.4 terlihat bahwa terdapat 7 responden berusia 17-19 tahun dengan presentase 3,5%, dan 23 responden berusia 20-22 tahun dengan presentase 11,5%. Untuk usia 23-25 tahun sebanyak 55 orang dengan presentase 27,5%, untuk usia 26-28 tahun sebanyak 32 responden dengan presentase 16%, dan untuk usia lebih dari 29 tahun sebanyak 83 responden dengan presentase 41,5%. Berdasarkan karakteristik usia responden sebagian besar responden berusia lebih dari 29 tahun dengan presentase sebesar 41,5%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, jenis kelamin juga mempengaruhi ketrampilan dan kompetensi seseorang dalam dunia kerja. Perbedaan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 4.5 berikut ini :

Grafik 4.5 : Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



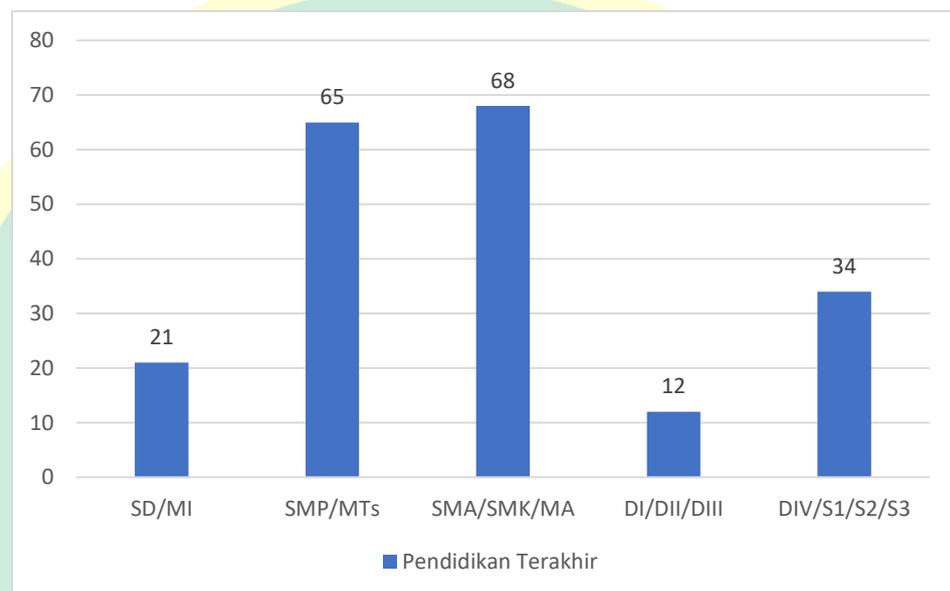
Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada grafik 4.5 terlihat bahwa 97 responden laki-laki dengan presentase 48,5% dan 103 responden perempuan dengan presentase 51,5%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 103 orang dengan presentase 51,5%.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang akan suatu hal. Hal ini dikarenakan Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka diharapkan pengetahuan seseorang juga akan semakin banyak pula. karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan pada grafik 4.6 berikut ini :

Grafik 4.6 : Responden Berdasarkan Pendidikan



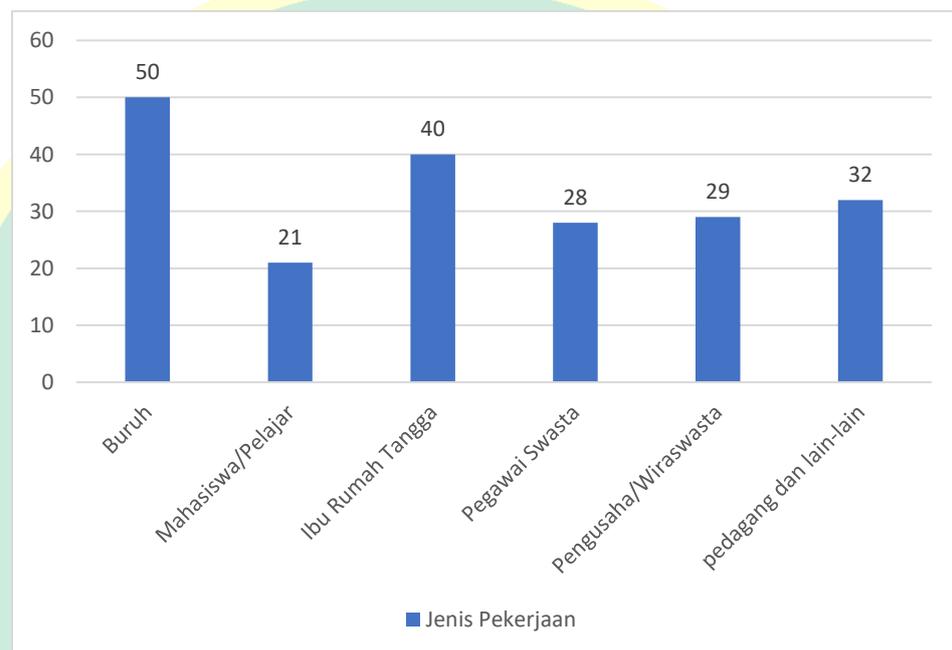
Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden pada grafik 4.6 diatas menunjukkan bahwa, karakteristik responden dengan latar belakang pendidikan terakhir SD/MI sebanyak 21 orang dengan presentase 10,5%, 65 responden dengan latar belakang pendidikan terakhir SMP/MTs dengan presentase 32,5%, 68 responden dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA/SMK/MA dengan presentase 34%, 12 responden dengan latar belakang pendidikan terakhir DI/DII/DIII dengan presentase 6%, 34 responden dengan latar belakang pendidikan terakhir DIV/S1/S2/S3 dengan presentase 17%. Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir sebanyak 68 responden berlatar belakang pendidikan terakhir di SMA/SMK/MA dengan presentase 34%.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan seringkali memengaruhi perilaku pengambilan keputusan seseorang. Selain itu, juga bekerja dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang suatu hal karena informasi sekecil apapun dilingkungan kerja lebih mudah tersebar dibandingkan diluar. Keragaman responden berdasarkan pekerjaan dapat ditunjukkan pada grafik 4.7 berikut ini :

Grafik 4.7 : Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber : Data Primer diolah, 2023.

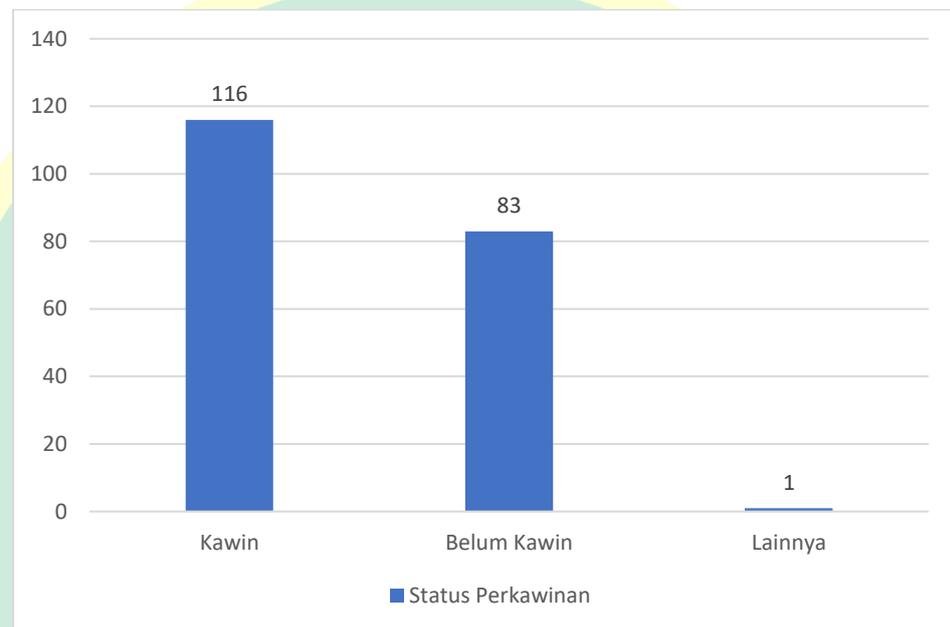
Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden pada grafik 4.7 di atas, terlihat bahwa responden yang memiliki pekerjaan Buruh sebanyak 50 orang dengan presentase 25%, 21 responden Pelajar/Mahasiswa dengan presentase sebesar 10,5%, 40 responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dengan presentase 20%, 28 responden bekerja sebagai Pegawai Swasta dengan presentase 14%, sebanyak 29 responden bekerja sebagai Pengusaha/Wiraswasta dengan presentase sebesar 14,5%, dan pekerjaan Pedagang dan lain-lain sebanyak 32 orang dengan presentase sebesar 16%. Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai Buruh sebanyak 50 orang dengan presentase sebesar 25%. Hal ini dikarenakan studi kasus

pada masyarakat perdesaan dengan perkotaan di Kabupaten Banyumas, sehingga sebagian besar responden adalah bekerja sebagai Buruh dan Ibu Rumah Tangga.

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat ditunjukkan pada grafik 4.8 berikut ini :

Grafik 4.8 : Responden Berdasarkan Status Perkawinan



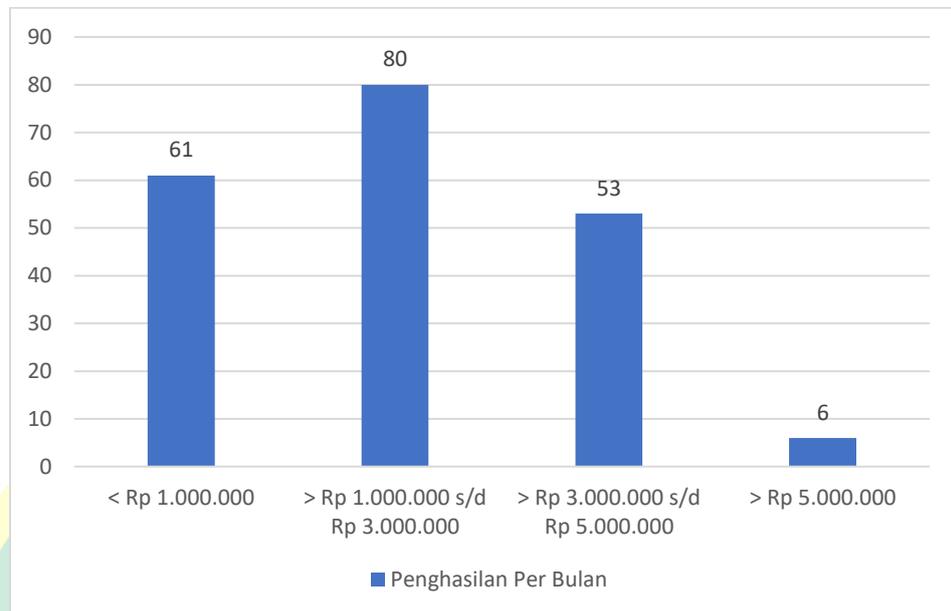
Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan status perkawinan pada grafik 4.8 diatas tersebut terlihat bahwa responden yang berstatus kawin sebanyak 116 orang dengan presentasi sebesar 58%, responden yang berstatus belum kawin sebanyak 83 orang dengan presentase sebesar 41,5%, dan responden yang berstatus cerai sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 0,5%. Berdasarkan karakteristik status perkawinan responden sebagian besar responden berstatus kawin atau sudah menikah dengan jumlah sebanyak 116 orang dengan presentase sebesar 58%.

## 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan yang didapatkan setiap bulan dapat ditunjukkan pada grafik 4.9 berikut ini :

Grafik 4.9 : Responden Berdasarkan Penghasilan



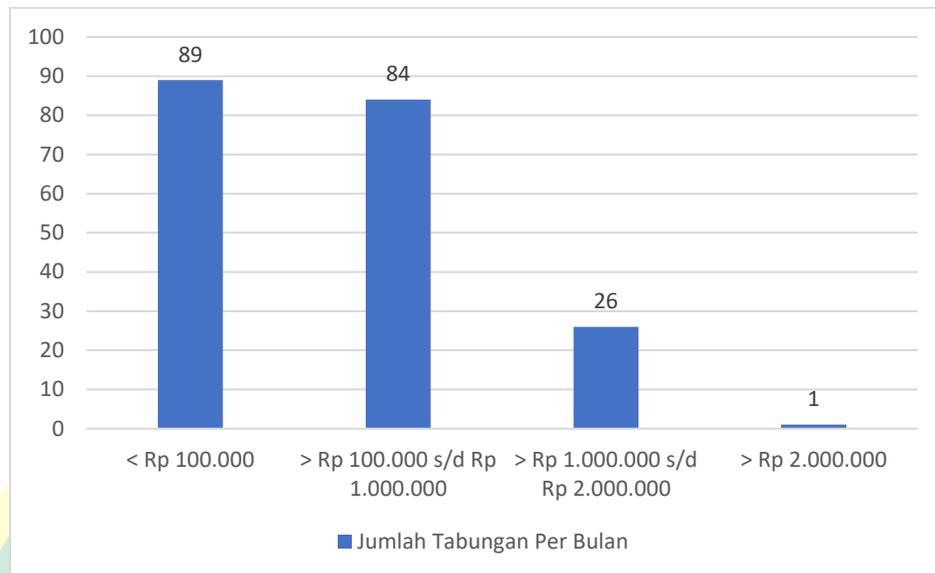
Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan karakteristik penghasilan responden pada grafik 4.9 ternyata, 61 responden dengan penghasilan kurang dari Rp 1.000.000 dengan presentase 30,5%, responden dengan penghasilan lebih dari Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000 sebanyak 80 orang dengan presentase 40%, responden dengan penghasilan lebih dari Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 sebanyak 53 orang dengan presentase 26,5%, dan responden dengan penghasilan lebih dari Rp 5.000.000 sebanyak 6 orang dengan presentase sebesar 3%. Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan penghasilan dan pekerjaan responden sebagian besar sebagai buruh maka penghasilan per bulan responden antara lebih dari Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000.

#### 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Tabungan

Karakteristik responden berdasarkan jumlah tabungan perbulan dapat ditunjukkan pada grafik 4.10 berikut ini :

Grafik 4.10 : Responden Berdasarkan Jumlah Tabungan



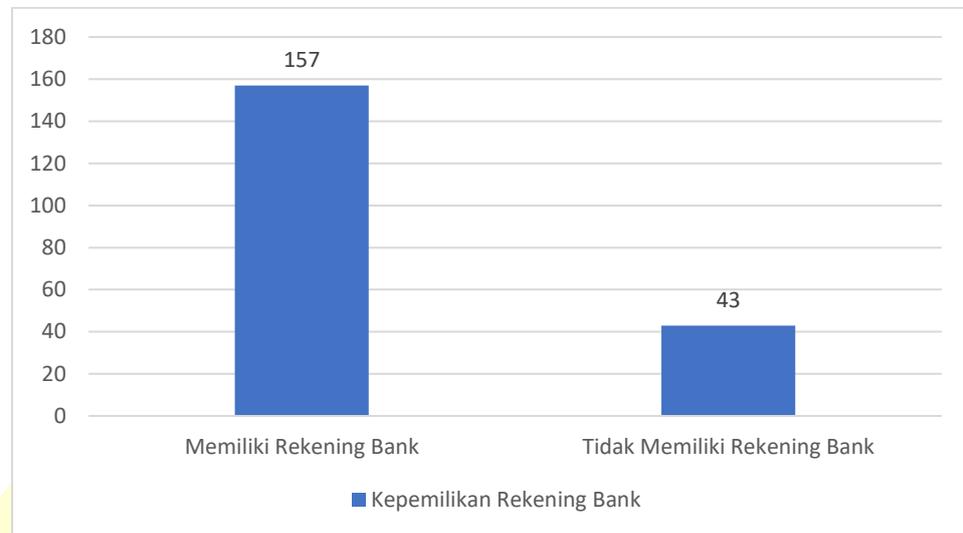
Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan karakteristik tabungan responden pada grafik 4.10 diatas menunjukkan bahwa, responden dengan tabungan perbulan sebesar < 100.000 sebanyak 89 orang dengan presentase sebanyak 44,5%, responden dengan tabungan perbulan antara > 100.000 s/d 1.000.000 sebanyak 84 orang dengan presentase sebanyak 42%, responden dengan tabungan perbulan antara > 1.000.000 s/d 2.000.000 sebanyak 26 orang dengan presentase sebesar 13%, dan responden yang tabungan perbulannya > 2.000.000 sebanyak 1 orang dengan presentase sebanyak 0,5%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menabung antara > 100.000 s/d 1.000.000 dengan jumlah 84 orang dengan presentase sebanyak 42%.

#### 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank

Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan rekening bank baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional pada kalangan masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan. Di era digital seperti sekarang bisa dikatakan banyak masyarakat yang telah memiliki rekening bank bahkan ada masyarakat yang memiliki lebih dari satu bank hal ini dapat ditunjukkan pada grafik 4.11 berikut ini :

Grafik 4.11 : Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank



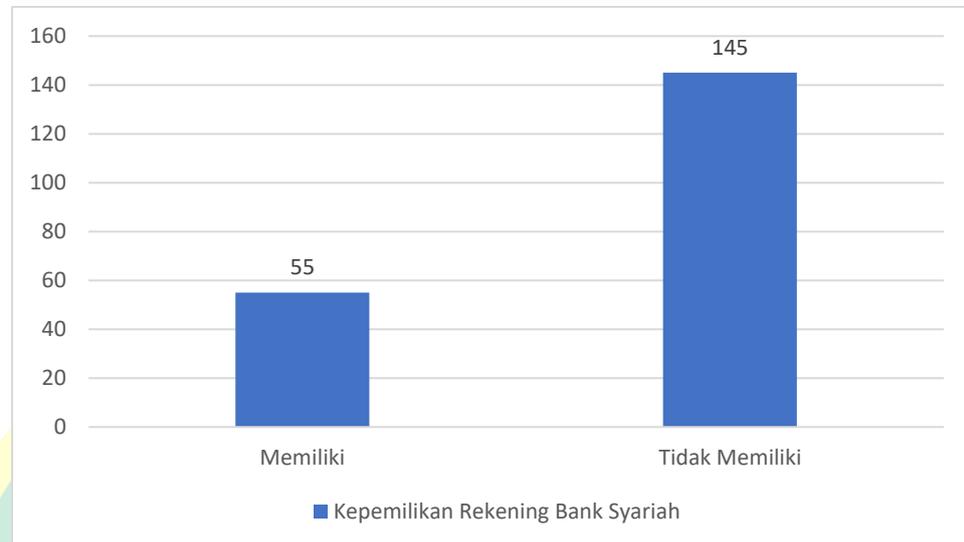
Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan karakteristik kepemilikan rekening bank responden pada grafik 4.11 diatas menunjukkan bahwa, responden yang memiliki rekening bank baik bank konvensional maupun bank syariah sebanyak 157 orang dengan presentase sebesar 78,5% sedangkan responden yang tidak memiliki rekening bank sebanyak 43 orang dengan presentase sebesar 21,5%. Berdasarkan karekteristik kepemilikan rekening bank sebagian besar responden memiliki rekening bank baik bank konvensional maupun bank syariah dengan jumlah 157 orang dengan presentase sebesar 78,5%.

#### 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank Syariah

Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan rekening Bank Syariah pada kalangan masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan dapat menjadi tolak ukur pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah itu sendiri. Di era digital seperti sekarang bisa dikatakan banyak masyarakat yang telah memiliki rekening bank bahkan ada masyarakat yang memiliki lebih dari satu bank akan tetapi kebanyakan masyarakat hanya memiliki rekening bank syariah dan sangat minim masyarakat yang memiliki rekening di Bank Syariah hal ini dapat ditunjukkan pada grafik 4.12 berikut ini:

Grafik 4.12 : Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank Syariah



Sumber : Data Primer diolah, 2023.

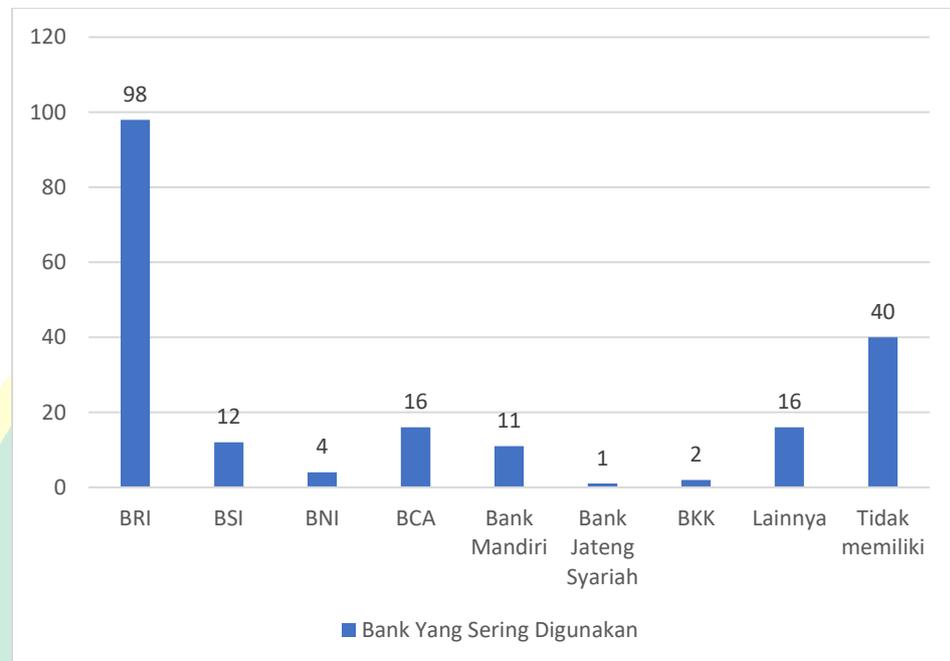
Berdasarkan karakteristik kepemilikan rekening bank syariah responden pada grafik 4.12 diatas tersebut menunjukkan bahwa responden yang memiliki rekening bank syariah sebanyak 55 orang dengan presentase sebesar 27,5%, sedangkan responden yang tidak memiliki rekening bank syariah sebanyak 145 orang dengan presentase sebesar 72,5%. Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan kepemilikan rekening bank syariah sebagian besar responden tidak memiliki rekening bank syariah dengan jumlah keseluruhan sebanyak 145 orang dengan presentase sebesar 72,5%.

#### 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Yang Sering Digunakan

Karakteristik responden berdasarkan rekening bank yang sering digunakan baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional pada kalangan masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan dimasa sekarang seperti masyarakat lebih menyukai menggunakan Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah dikarenakan Kantor Bank Konvensional yang sangat mudah dijangkau dibandingkan Bank Syariah bisa dikatakan banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan bank Konvensional karena

untuk menuju kantor Bank ataupun ATM sangat mudah ditemukan hal ini dapat ditunjukkan pada grafik 4.13 berikut ini :

Grafik 4.13 : Responden Berdasarkan Bank Yang Sering Digunakan



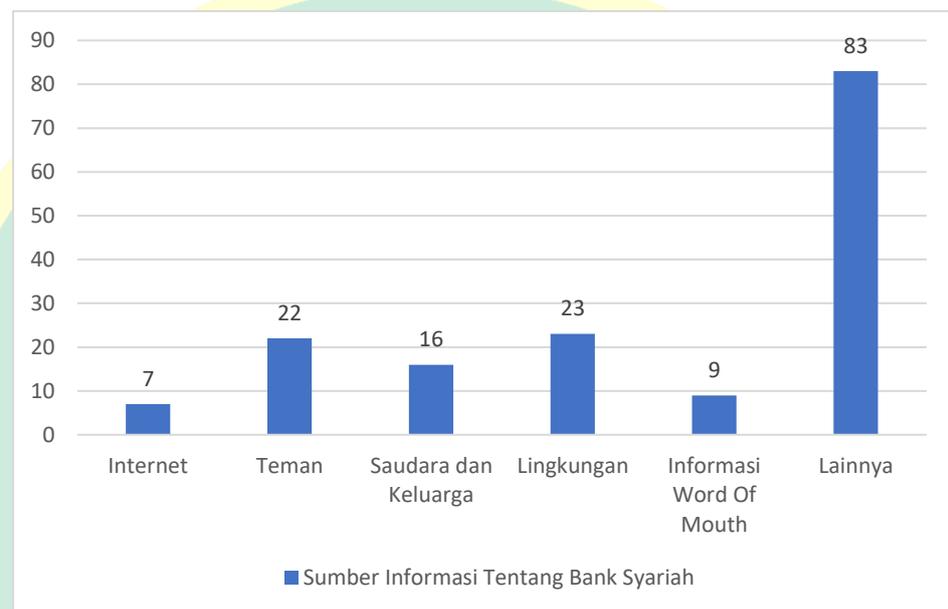
Sumber : Data Primer di olah, 2023.

Berdasarkan karakteristik bank yang sering digunakan oleh responden pada grafik 4.13 diatas dapat di lihat bahwa, 98 responden yang menggunakan BRI dengan presentase 49%, 12 responden yang menggunakan BSI dengan presentase 6%, 4 responden yang menggunakan BNI dengan presentase 2%, 16 responden yang menggunakan BCA dengan presentase 8%, 11 responden yang menggunakan Bank Mandiri dengan presentase 5,5%, 1 responden yang menggunakan Bank Jateng Syariah dengan presentase 0,5%, 2 responden yang menggunakan Bank BKK dengan presentase 1%, 16 responden yang menggunakan bank lainnya atau yang menggunakan lebih dari satu bank dengan presentase 8% , sedangkan 40 responden yang tidak memiliki rekening bank dengan presentase 20%. Berdasarkan karakteristik bank yang sering digunakan mayoritas responden menggunakan BRI dengan jumlah responden sebanyak 98 orang dengan presentase sebesar 49%.

## 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah

Karakteristik responden berdasarkan sumber pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan bank syariah dapat ditunjukkan pada grafik 4.14 berikut ini :

Grafik 4.14 : Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Bank Syariah



Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang bank syariah pada tabel 4.14 diatas tersebut menunjukkan bahwa 7 responden yang mengetahui bank syariah dari internet atau sosial media, 22 responden yang mengetahui informasi tentang bank syariah dari teman, 16 responden yang mengetahui informasi terkait bank syariah dari saudara dan keluarga, 23 responden yang mengetahui informasi terkait bank syariah dari lingkungan, 9 responden yang mengetahui informasi terkait bank syariah dari word of mouth, dan 83 responden yang menjawab tidak tau atau tidak memiliki rekening bank syariah. Berdasarkan karakteristik pengetahuan responden tentang bank syariah smayoritas menjawab tidak memiliki rekening dan tidak tau dengan jumlah 123 responden.

## D. Hasil Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dengan menggunakan uji *Mann Whitney U Test*.

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum menganalisis data, dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui apakah data dapat dianalisis dengan menggunakan *Independent Sample T-test* atau tidak. Diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data dianggap terdistribusi normal ketika *Kolmogrof-Smirnov* menunjukkan nilai sig.  $> 0,05$ . Jika nilai sig kurang dari 0,05 data tidak berdistribusi dengan normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara saat pengujian normalitas data. Jika data terdistribusi normal, data tersebut akan dianalisis menggunakan uji statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak terdistribusi normal, maka dianalisis dengan menggunakan uji statistik non-parametrik. Uji normalitas ini menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26*.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan uji normalitas ditunjukkan pada tabel terlampir. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrof-Smirnov* pada tabel terlampir, hasil perhitungan pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, data yang digunakan tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian memiliki nilai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis *Independen Sample T-Test* dan Anova. Data dianggap homogen jika nilai sig.  $> 0,05$ . Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak homogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Levene*.

Uji *Levene* adalah metode pengujian homogenitas varians yang hampir identik dengan uji Bartlett, hanya saja data yang diuji dengan uji *Levene* tidak harus berdistribusi normal (Mila S, 2019).

Mengenai hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel terlampir dengan menggunakan metode *Lavene Statistic*, hasil pengujian diketahui *based on mean* bahwa nilai signifikansi sebesar 0,354. Karena tingkat signifikansi  $0,354 > 0,05$  maka data yang digunakan adalah homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara masyarakat perkotaan dan masyarakat perdesaan dalam tentang pengetahuan bank syariah. Hipotesis yang diuji adalah :

H1 : terdapat perbedaan pengetahuan tentang bank syariah antara masyarakat perkotaan dan perdesaan.

Dengan kriteria pengajuan sebagai berikut :

- ❖ Jika nilai probabilitas  $(p) > 0,05$  maka H1 ditolak
- ❖ Jika nilai probabilitas  $(p) < 0,05$  maka H1 diterima

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel independen. Dari hasil analisis uji normalitas serta uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terdistribusi normal dan homogen. Karena uji normalitas data tidak terdistribusi secara normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U Test*.

*Uji Mann-Whitney U Test* ialah uji non-parametrik yang diperuntukan guna mengetahui perbedaan median dua kelompok independen ketika skala datanya ordinal atau interval/rasio tetapi tidak terdistribusi normal. Jika nilai sig. 2-tailed  $< 0,05$  berarti terdapat perbedaan. Akan tetapi jika nilai sig. 2-tailed  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak hanya menguji

perbedaan median tetapi juga perbedaan mean. Hasil uji statistik non-parametrik untuk uji t dua sampel independen dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U Test* dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Uji Mann Whitney U Test

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Nilai Akhir
Mann-Whitney U	2274.500
Wilcoxon W	7324.500
Z	-6.698
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan hasil *Uji Mann-Whitney U Test* pada tabel 4.4 di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai sig. 2-tailed sebesar 0,000 artinya nilai signifikansi 2-tailed  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan tentang bank syariah pada masyarakat perdesaan dan perkotaan, artinya H1 diterima.

### E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, yang dilakukan terhadap pengetahuan masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan tentang bank syariah dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan tentang bank syariah. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan antara masyarakat perdesaan dengan masyarakat perkotaan masih lebih unggul pengetahuan masyarakat perkotaan tentang bank syariah. Kesimpulan diatas didapat dari presentase jumlah skor rata rata dari masing-masing sampel dari setiap indikator pengetahuan tentang bank syariah. Indikator pengetahuan bank syariah yang digunakan yaitu : (1)

pengetahuan produk bank syariah, (2) pengetahuan manfaat, dan (3) pengetahuan layanan.

#### 1. Indikator Pengetahuan Produk Bank Syariah

Indikator-indikator diatas dianalisis berdasarkan presentase skor rata-rata per-indikator pada sampel masyarakat Desa Limpakuwus. Pada indikator 1 atau indikator pengetahuan produk bank syariah memperoleh skor rata-rata 20. Masyarakat Desa Limpakuwus lebih banyak menjawab benar pada soal nomor 2 yaitu “produk tabungan syariah yang menggunakan akad titipan dan bagi hasil” yang hampir keseluruhan masyarakat Desa Limpakuwus menjawab benar dengan total skor untuk soal nomor dua yaitu 455 yang artinya hanya 9 responden yang menjawab dengan salah. Dan juga pada soal nomor 4 yaitu “produk pembiayaan syariah yang menggunakan akad jual beli dan sewa menyewa” yang hampir keseluruhan menjawab dengan benar dengan skor total jawaban benar yaitu 445 yang artinya sebanyak 11 responden menjawab dengan salah.

Sedangkan skor rata-rata per-indikator pada sampel masyarakat Kelurahan Arcawinangun. Pada indikator 1 atau indikator pengetahuan produk bank syariah memperoleh skor rata-rata 30. Masyarakat Kelurahan Arcawinangun lebih banyak menjawab benar pada soal nomor 2 yaitu “produk tabungan syariah yang menggunakan akad titipan dan bagi hasil” yang keseluruhan masyarakat Arcawinangun menjawab benar dengan total skor untuk soal nomor dua yaitu 500 yang artinya seluruh jawaban masyarakat Kelurahan Arcawinangun benar. Dan juga pada soal nomor 4 yaitu “produk pembiayaan syariah yang menggunakan akad jual beli dan sewa menyewa” yang hampir keseluruhan menjawab dengan benar dengan skor total jawaban benar yaitu 460.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai produk bank syariah antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan sudah paham. Namun masyarakat perkotaan untuk pengetahuan produk sudah lebih unggul dibandingkan pada masyarakat perdesaan. Antara masyarakat

perkotaan dengan perdesaan dalam pengetahuan tentang produk bisa dikatakan masih sama-sama mengetahui hanya pada produk simpanan yaitu akad wadiah sedangkan untuk pembiayaan masyarakat lebih banyak yang hanya mengetahui akad murabahah dan akad ijarah saja.

Sedangkan pada Bank Syariah banyak akad lainnya yang digunakan selain akad wadiah pada produk tabungan/simpanan ada juga akad mudharabah. Sedangkan akad yang digunakan Bank Syariah pada pembiayaan selain akad ijarah dan akad murabahah ada akad lain yang belum dipahami oleh masyarakat baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat perdesaan diantaranya : akad murabahah, salam, istishna', musyarakah, ijarah, ijarah muntahiyat bit tamlik, gadai dan akad qardh.

## 2. Indikator Pengetahuan Manfaat

Indikator-indikator diatas dianalisis berdasarkan presentase skor rata-rata per-indikator pada sampel masyarakat Desa Lompakuwus. Pada indikator 2 atau indikator pengetahuan manfaat bank syariah memperoleh rata-rata 25. Masyarakat Desa Lompakuwus lebih banyak menjawab benar pada soal nomor 2 dalam “bank syariah terdapat penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah” yang hampir keseluruhan masyarakat Desa Lompakuwus menjawab benar dengan total skor untuk soal nomor soal nomor 2 yaitu 430 yang artinya hanya 14 jawaban responden yang salah. Sedangkan pada soal nomor 4 yaitu “bank syariah memberikan nisbah/keuntungan yang sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati di awal” yang hampir keseluruhan menjawab dengan benar dengan skor total jawaban benar yaitu 440. Selain 2 soal diatas ternyata nomor 7 juga salah satu soal yang memiliki skor tertinggi soal nomor 7 yaitu “layanan jasa berupa transfer, kliring, dan lainnya merupakan kemudahan yang ditawarkan oleh bank syariah untuk nasabah” pada soal ini masyarakat yang menjawab benar sebanyak 91 responden yang artinya hampir keseluruhan masyarakat menjawab benar dengan skor total jawaban benar 445.

Sedangkan untuk masyarakat Kelurahan Arcawinangun pada indikator 2 atau indikator pengetahuan manfaat bank syariah memperoleh skor rata-rata 30. Masyarakat Kelurahan Arcawinangun lebih banyak menjawab benar pada soal nomor 2 “dalam bank syariah terdapat penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah” yang hampir keseluruhan masyarakat Arcawinangun menjawab benar dengan total skor untuk soal nomor 2 yaitu 495 yang artinya hanya 1 jawaban responden yang salah. Sedangkan pada soal nomor 4 yaitu “bank syariah memberikan nisbah/keuntungan yang sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati di awal” yang hampir keseluruhan menjawab dengan benar dengan skor total jawaban benar yaitu 490. Selain 2 soal diatas ternyata nomor 7 juga salah satu soal yang memiliki skor tertinggi soal nomor 7 yaitu “layanan jasa berupa transfer, kliring, dan lainnya merupakan kemudahan yang ditawarkan oleh bank syariah untuk nasabah” pada soal ini masyarakat yang menjawab benar sebanyak 98 responden yang artinya hampir keseluruhan masyarakat menjawab benar dengan skor total jawaban benar 490.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai manfaat bank syariah antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan sudah paham. Akan tetapi masyarakat perkotaan untuk pengetahuan manfaat lebih unggul dibandingkan pada masyarakat perdesaan. Antara masyarakat perkotaan dengan perdesaan dalam pengetahuan tentang manfaat bisa dikatakan masih sama-sama mengetahui bahwa masyarakat sudah mengetahui bahwa Bank Syariah sudah terdapat penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah. Masyarakat juga mengetahui Bank Syariah memberikan nisbah/keuntungan sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati di awal selain itu juga masyarakat sudah mengetahui bahwa bahwa di Bank Syariah sudah terdapat layanan jasa berupa transfer, kliring dan lainnya juga.

Sedangkan dalam Bank Syariah juga memiliki manfaat lain yang masyarakat belum tahu seperti yang banyak masyarakat tahunya bahwa

Bank Syariah hanya untuk kalangan masyarakat muslim saja yang sebenarnya Bank Syariah bisa digunakan juga oleh masyarakat non muslim. Selain itu juga masih banyak yang beranggapan bahwa transaksi transfer hanya dapat dilakukan melalui ATM atau teller saja padahal yang sebenarnya transaksi transfer bisa menggunakan aplikasi m-banking. Selain itu penyaluran dana sedekah itu bisa untuk semua kalangan baik muslim maupun non muslim beda halnya dengan pengaluran dana zakat dan infaq yang memang hanya dikhususkan hanya untuk masyarakat muslim saja. Selain itu juga masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa Bank Syariah membagikan nisbah/keuntungan di akhir bulan sedangkan sebenarnya adalah bank memberikan nisbah/keuntungan sesuai dengan kesepakatan di awal mau di akhir bulan atau akhir tahun.

### 3. Indikator Pengetahuan Layanan

Indikator-indikator diatas dianalisis berdasarkan presentase skor rata-rata per-indikator pada sampel masyarakat Desa Limpakuwus. Pada indikator 3 atau indikator kepuasan penggunaan bank syariah memperoleh rata-rata 25. Masyarakat Desa Limpakuwus lebih banyak menjawab benar pada soal nomor 1 “kemudahan yang ditawarkan oleh bank syariah dapat mengefisien waktu nasabah dalam bertransaksi” yang hampir keseluruhan masyarakat Desa Limpakuwus menjawab benar dengan total skor untuk soal nomor 1 yaitu 470 yang artinya hanya 6 jawaban responden yang salah. Sedangkan pada soal nomor 4 yaitu “transfer merupakan salah satu layanan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah untuk mempermudah nasabah” yang hampir keseluruhan menjawab dengan benar dengan skor total jawaban benar yaitu 475. Selain 2 soal diatas ternyata nomor 6 juga salah satu soal yang memiliki skor tertinggi soal nomor 6 yaitu “bertransaksi dalam bank syariah dapat terhindar dari riba/bunga bank” pada soal ini masyarakat yang menjawab benar sebanyak 92 responden yang artinya hampir keseluruhan masyarakat menjawab benar dengan skor total jawaban benar 460.

Sedangkan Kelurahan Arcawinangun pada indikator 3 atau indikator kepuasan penggunaan bank syariah memperoleh rata-rata 25. Masyarakat Kelurahan Arcawinangun lebih banyak menjawab benar pada soal nomor 1 “kemudahan yang ditawarkan oleh bank syariah dapat mengefisien waktu nasabah dalam bertransaksi” yang hampir keseluruhan masyarakat Arcawinangun menjawab benar dengan total skor untuk soal nomor 1 yaitu 490 yang artinya hanya 2 jawaban responden yang salah. Sedangkan pada soal nomor 4 yaitu “transfer merupakan salah satu layanan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah untuk mempermudah nasabah” yang hampir keseluruhan menjawab dengan benar dengan skor total jawaban benar yaitu 490. Selain 2 soal diatas ternyata nomor 6 juga salah satu soal yang memiliki skor tertinggi soal nomor 6 yaitu “bertransaksi dalam bank syariah dapat terhindar dari riba/bunga bank” pada soal ini masyarakat yang menjawab benar sebanyak 98 responden yang artinya hampir keseluruhan masyarakat menjawab benar dengan skor total jawaban benar 490.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai layanan bank syariah antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan sudah bagus. Akan tetapi masyarakat perkotaan untuk pengetahuan layanan sudah lebih unggul dibandingkan pada masyarakat perdesaan. Antara masyarakat perkotaan dengan perdesaan dalam pengetahuan tentang layanan bisa dikatakan masih sama-sama mengetahui hanya pada kemudahan yang dapat mengefisien waktu nasabah dalam bertransaksi. Selain itu juga kemudahan yang masyarakat tahu yaitu layanan transfer padahal masih banyak lagi layanan lainnya. Selain itu juga masyarakat tahu bahwa di Bank Syariah dapat menghindarkan masyarakat dari transaksi riba/bunga bank.

Sedangkan layanan yang diberikan bank syariah masih banyak lagi yang masih belum masyarakat tahu seperti sistem pembukaan bank syariah, dalam pelayanan tranfer dikantor bank. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahwa sistem pembukaan rekening bank syariah untuk

nominal awal masih banyak yang menganggap mahal karena masih kebanyakan memilih untuk membuka rekening lewat online yang bisa dikatakan pembukaan rekening bank jika lewat onlien memang biasanya lebih mahal dibandingkan yang langsung datang ke kantor.

Berdasarkan hasil analisis presentase pencapaian indikator pengetahuan bank syariah dapat disimpulkan bahwa pengetahuan manfaat dan pengetahuan kepuasan penggunaan lebih unggul daripada indikator yang lainnya. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan tentang bank syariah antara masyarakat perkotaan dan perdesaan, hal ini juga didukung penelitian sebelumnya yang membahas tentang ketimpangan antarwilayah yang menjelaskan terkait adanya ketimpangan antarwilayah di kabupaten banyumas (Raharja & Lestari, 2022).

Dari hasil penelitian ini, juga didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kasmiah dkk, 2019) membahas mengenai pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dimana objek penelitiannya juga masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan dan hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa masyarakat perkotaan lebih banyak mengetahui tentang bank syariah dikarenakan akses ke bank syariah yang dekat dan juga sudah bertransaksi di bank syariah berbeda dengan masyarakat perdesaan yang bisa dikatakan masih minim pengetahuan tentang bank syariah dikarenakan akses yang lumayan jauh dari tempat tinggal dan juga tidak adanya sosialisasi secara langsung kepada masyarakat perdesaan mengenai bank syariah (Kasmiah dkk, 2019).

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahira (2022) yang meneliti tentang pengaruh literasi bank syariah dimana objek penelitiannya adalah generasi Z di Jakarta. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dari ketiga variabel yang telah diteliti variabel yang paling berpengaruh adalah variabel pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil T-Statistik dari variabel pengetahuan dengan jumlah 3,861 (Syahira, 2022).

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2021) yang membahas tentang preferensi

masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah yang dilakukan di Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat berpengaruh lebih kuat dibandingkan variabel lokasi perbankan syariah (Rohmah, 2021).

Selanjutnya ada juga penelitian yang dilakukan oleh Firdausy (2019) yang membahas mengenai pengaruh persepsi masyarakat perdesaan dan perkotaan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah yang penelitiannya dilakukan di Kabupaten Pati. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan serta variabel lokasi berpengaruh lebih positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada Kabupaten Pati dibandingkan variabel sosialisasi (Firdausy, 2019).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nasir *dkk* (2016) penelitian yang membahas terkait pengetahuan terhadap bank syariah dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat umum dan masyarakat santri. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil uji beda nampak bahwa pengetahuan masyarakat umum lebih dominan dibandingkan dengan pengetahuan masyarakat santri (Nasir, Mukhlis, & Miskarina, 2016).

Pada penelitian ini pada dasarnya adalah mengetahui perbedaan pengetahuan tentang bank syariah pada kedua kelompok masyarakat yaitu antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan di kabupaten banyumas. Dimana dalam penelitian ini yang dimaksud dengan masyarakat perkotaan adalah masyarakat kelurahan Arcawinangun sedangkan masyarakat perdesaan yang di maksud disini adalah masyarakat Desa Limpakuwus. Berdasarkan data yang peneliti peroleh serta telah diolah menggunakan program SPSS versi 26 menunjukkan hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan. Indikator pengetahuan masyarakat yang lebih dominan pada indikator pengetahuan manfaat karena dari ketiga indikator dari 2 sampel penelitian yang telah didapatkan pada indikator kepuasan penggunaan memperoleh skor rata-rata 25 pada pedesaan dan 30 pada perkotaan dari kedua sampel tersebut. Hal

ini menunjukkan bahwa pemilihan masyarakat yang diteliti berasal dari populasi yang bersifat homogen.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan tentang bank syariah antara masyarakat perkotaan dan masyarakat perdesaan. Sampel penelitian dipilih secara acak menggunakan teknik *cluster random sampling* dan didapatkan masyarakat desa Limpakuwus dan masyarakat kelurahan arcawinangun dengan masing-masing berjumlah 100 responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan.

Dari 100 responden masyarakat Desa Limpakuwus Masih banyak responden yang hanya pendidikannya sampai SMP saja. Hal ini dapat dilihat bahwa mayoritas responden Desa Limpakuwus memiliki latar belakang pendidikan terakhir pada tingkat SMP/MTs. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang putus sekolah di usia remaja karena di perdesaan khususnya Desa Limpakuwus masih kurang menyadari akan pentingnya pendidikan pada usia remaja. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Susiana (2010) yang menyatakan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpendidikan tinggi bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor ekonomi.

Berdasarkan pendidikan responden masyarakat Kelurahan Arcawinangun dapat disimpulkan bahwa pendidikan masyarakat Kelurahan Arcawinangun mayoritas memiliki latar belakang pendidikan SMA/MA yang berjumlah sebanyak 49 orang. Berdasarkan perbandingan pendidikan antara masyarakat perdesaan dengan masyarakat perkotaan ternyata masyarakat perkotaan lebih sadar akan pendidikan dibandingkan masyarakat perdesaan. Hal ini bisa dilihat dari kedua tabel perbedaan antara masyarakat perdesaan yang kurang sadar akan pendidikan anak-anaknya karena pada masyarakat perdesaan lebih banyak anak-anak yang hanya menempuh pendidikan hingga jenjang SMP/MTs saja.

Sedangkan pendidikan masyarakat perkotaan lebih sadar akan dunia pendidikan hal ini dibuktikan dengan data yang terdaftar bahwa anak-anak

dengan lulusan SMA/MA dan DIV/S1/S2/S3 lebih banyak dibandingkan anak yang hanya lulusan SD/SMP. Selain dilihat dari pendidikan responden adapula yang dilihat dari pekerjaan responden yang mayoritasnya bekerja sebagai buruh dan ibu rumah tangga.

Berdasarkan pekerjaan masyarakat Desa Limpakuwus disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan responden masyarakat Desa Limpakuwus adalah sebagai buruh dengan jumlah sebanyak 29 orang. Beda halnya dengan masyarakat Kelurahan Arcawinangun yang dapat kebanyakan sebagian besar bekerja sebagai Pengusaha/Wiraswasta dengan jumlah sebanyak 22 orang. Berdasarkan perbandingan pekerjaan antara masyarakat perdesaan dengan masyarakat perkotaan ternyata masyarakat perkotaan lebih banyak bekerja sebagai pengusaha/wiraswasta dibandingkan masyarakat perdesaan. Hal ini bisa dilihat dari kedua tabel perbedaan antara masyarakat perdesaan yang bekerja sebagai buruh dan ibu rumah tangga karena pada masyarakat perdesaan lebih banyak anak-anak yang hanya menempuh pendidikan hingga jenjang SMP/MTs saja yang mengakibatkan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di desa teramat sulit.

Sedangkan pekerjaan masyarakat perkotaan lebih banyak pengusaha/wiraswasta dikarenakan masyarakat perkotaan sudah sadar akan pentingnya pendidikan di dunia kerja hal ini dibuktikan dengan data yang terdaftar bahwa anak-anak dengan lulusan SMA/MA dan DIV/S1/S2/S3 sudah cukup banyak. Selain dari pekerjaan masyarakat penghasilan antara masyarakat Desa Limpakuwus dengan masyarakat Kelurahan Arcawinangun dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat Desa Limpakuwus yang pekerjaannya mayoritas sebagai buruh mendapatkan penghasilan per bulan sebesar > Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000. Beda halnya dengan masyarakat Kelurahan Arcawinangun yang pekerjaannya kebanyakan pengusaha dan wiraswasta yang memiliki penghasilan per bulan antara > Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.00.

Selain penghasilan masyarakat tabungan masyarakat per bulan juga mengalami perbedaan. Tabungan per bulan masyarakat Desa Limpakuwus

lebih banyak yang menabung < Rp 100.000 sedangkan masyarakat Kelurahan Arcawinangun tabungan per bulannya sebesar > Rp 100.000 s/d Rp 1.000.000. Selain penghasilan masyarakat ternyata pengetahuan masyarakat tentang bank syariah di Desa Limpakuwus masih sangat minim. Berdasarkan kepemilikan rekening dan informasi mengenai perbankan syariah dapat disimpulkan bahwa kebanyakan masyarakat mengetahui adanya bank syariah dari teman dekat atau sahabat yang berjumlah 11 orang karena mayoritas masyarakatnya tidak memiliki rekening Bank Syariah. Lain halnya dengan masyarakat Kelurahan Arcawinangun yang dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat mengetahui adanya bank syariah dari teman dan lingkungan yang masing-masing berjumlah 20 orang dan 22 orang. Karena mayoritas masyarakat Kelurahan Arcawinangun tidak memiliki rekening bank syariah. Berdasarkan perbandingan mengenai kepemilikan sekaligus mendapatkan informasi mengenai perbankan syariah antara masyarakat perdesaan dengan masyarakat perkotaan ternyata masyarakat perkotaan lebih banyak yang mengetahui perbankan syariah dari lingkungan dibandingkan masyarakat perdesaan. Hal ini bisa dilihat dari kedua tabel perbedaan antara masyarakat perdesaan yang mengetahui informasi perbankan syariah hanya dari teman karena pada masyarakat perdesaan yang bisa dibayangkan jauh dari pusat kota dan kurangnya sosialisasi mengenai bank syariah yang mengakibatkan untuk mendapatkan informasi mengenai perbankan yang lebih banyak di desa teramat sulit selain menggunakan media sosial.

Sedangkan pengetahuan masyarakat perkotaan yang mendapatkan informasi mengenai bank syariah lebih mudah dikarenakan dekat dari pusat kota sekaligus di kelurahan Arcawinangun sudah terdapat Kantor KAS Bank Syariah walaupun letaknya di dalam sebuah sekolah dikarenakan masyarakat perkotaan sudah ada Kantor Bank Syariah terdekat yang menyebabkan masyarakat mendapatkan informasi mengenai bank syariah bersumber dari teman atau bahkan lingkungan karena di lingkungan terdapat lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat dilihat dari rekening bank yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Limpakuwus yang dapat disimpulkan bahwa

mayoritas responden Desa Limpakuwus menggunakan Rekening BRI dengan jumlah sebanyak 52 orang. Lain halnya dengan masyarakat Kelurahan Arcawinangun yang dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Arcawinangun menggunakan rekening BRI dengan jumlah 48 orang. Dari 20 soal yang diujikan terdapat 11 soal benar dan 9 soal salah. Dari data hasil penelitian pada masyarakat Desa Limpakuwus memperoleh nilai rata-rata 70, sedangkan pada masyarakat Kelurahan Arcawinangun memperoleh nilai rata-rata 80. Dari nilai rata-rata masing sampel sudah terlihat amat jelas perbedaan rata-rata dari kedua sampel yang mana sampel perkotaan lebih unggul dari segi nilai. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan memiliki perbedaan pengetahuan tentang bank syariah.

Hal ini juga dapat dilihat dari penggunaan bank syariah pada masyarakat Kelurahan Arcawinangun yang lebih banyak dibandingkan penggunaan bank syariah oleh masyarakat Desa Limpakuwus yang dapat disimpulkan bahwa perbedaan kepemilikan rekening bank syariah antara masyarakat Desa Limpakuwus dengan Masyarakat Kelurahan Arcawinangun yang dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Arcawinangun merupakan yang lebih dominan karena jumlah pemilik rekening bank syariah pada masyarakat Kelurahan Arcawinangun berjumlah 45 responden sedangkan masyarakat Desa Limpakuwus hanya berjumlah 10 orang. Dilihat dari hasil kuesioner yang peneliti dapatkan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang bank syariah yang signifikan antara masyarakat Kelurahan Arcawinangun dengan masyarakat Desa Limpakuwus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan tentang bank syariah untuk masyarakat perdesaan lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan yang lebih tinggi hingga terendah antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat perdesaan yaitu terdapat pada indikator manfaat, indikator pengetahuan layanan dan pengetahuan terendah pada indikator pengetahuan produk.
2. Terdapat perbedaan pengetahuan tentang bank syariah antara masyarakat perkotaan dan masyarakat perdesaan di Kabupaten Banyumas. Dalam hal ini yang dimaksud dengan masyarakat perdesaan yaitu masyarakat Desa Limpakuwus sedangkan untuk masyarakat perkotaan yang dimaksud yaitu masyarakat Kelurahan Arcawinangun.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi pihak Bank Syariah
  - a. Perluaskan akses ke bank syariah sehingga jumlah kantor dapat terus ditingkatkan untuk mengedukasi masyarakat tentang perbankan syariah. Terutama mengedukasi masyarakat mengenai jenis akad yang ada di Bank Syariah, selain itu juga perlu juga mengedukasi masyarakat mengenai manfaat Bank Syariah terutama terkait pada manfaat Bank Syariah yang bukan hanya untuk masyarakat muslim saja tetapi juga untuk masyarakat non muslim juga dapat menggunakannya. Dan juga pada edukasi mengenai layanan yang terdapat pada Bank Syariah.

b. Diharapkan Bank Syariah untuk mensosialisasikan tentang Bank Syariah kepada masyarakat perkotaan dan perdesaan karena untuk masyarakat perdesaan masih banyak yang belum mengetahui tentang bank syariah. Dan untuk masyarakat perdesaan dengan masyarakat perkotaan cara mensosialisasikannya berbeda karena masyarakat perdesaan mungkin lebih baik menggunakan cara perkumpulan sedangkan masyarakat perdesaan bisa dengan cara mensosialisasikan menggunakan media.

2. Saran bagi masyarakat

Diharapkan pemerintah desa dan ketua organisasi desa lainnya mampu memberikan contoh terkait penggunaan Bank Syariah sehingga masyarakat mengetahui keberadaan Bank Syariah dan mau melakukan transaksi di Bank Syariah.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk mengambil sampel lebih dari satu untuk sampel kota dan sampel desa. Selain itu juga diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain agar tidak hanya menggunakan satu variabel saja. Dan untuk penelitian diharapkan tidak hanya menggunakan satu kuesioner saja melainkan juga menggunakan kuesioner pre test dan kuesioner pos test agar mengetahui perbedaan pengetahuan tentang Bank Syariah sebelum dilakukan penelitian dan sesudah dilakukannya penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aurefanda, V. (2019). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Skripsi*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia 2020*. @Badan Pusat Statistik.
- Biro Administrasi Registrasi Kemahasiswaan dan Informasi Universitas Medan Area. (2021, Desember 8). *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip*. Retrieved Januari 9, 2023, from <https://barki.uma.ac.id/2021/12/08/>:  
<https://barki.uma.ac.id/2021/12/08/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>
- BPS Kabupaten Banyumas. (2022). *Kecamatan Purwokerto Timur Dalam Angka 2022*. Banyumas: BPS Kabupaten Banyumas.
- BPS Kabupaten Banyumas. (2022). *Kecamatan Sumbang Dalam Angka 2022*. Banyumas: BPS Kabupaten Banyumas.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto. (2020). <https://dispendik.mojokertokab.go.id/peran-literasi-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan/>. Retrieved Desember 28, 2022, from <https://dispendik.mojokertokab.go.id/>:  
<https://dispendik.mojokertokab.go.id/peran-literasi-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan/>
- Dwiastuti, R., & dkk. (2012). *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang: UB Press.
- Fauziah, S., Jalaludin, & Sopian, A. A. (2022, Juni). Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 6.
- Firdausy, C. N. (2019). Pengaruh Persepsi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Pati (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Gabus dan Kecamatan Pati). *Skripsi*.
- Goldblatt, D. (2019). *Teori-Teori Sosial Kontemporer Paling Berpengaruh*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Hajar, S. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Perampuan Kecamatan Labuapi Lombok Barat). *Skripsi*.

- Hendriyana, A. (2021, September 3). <https://www.unpad.ac.id/2021/09/dirut-bsi-literasi-masyarakat-akan-perbankan-syariah-perlu-ditingkatkan/>. Retrieved Desember 27, 2022, from <https://www.unpad.ac.id/2021/09/dirut-bsi-literasi-masyarakat-akan-perbankan-syariah-perlu-ditingkatkan/>
- Isa, M. (2017). Pengetahuan Masyarakat Desa Hutatonga Kecamatan Panyabungan Barat tentang Perbankan Syariah. *At-Tijaroh*.
- Kahenni. (2020). Analisis Literasi Perbankan Syariah pada Tenaga Kependidikan UIN Walisongo Semarang. *Skripsi*.
- Kasmiah dkk. (2019). Persepsi Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*.
- KBBI. (n.d.). <https://kbbi.web.id/bank>. Retrieved 30 November, 2022, from <https://kbbi.web.id/>: <https://kbbi.web.id/bank>
- Khusna, N., & Pratama, V. Y. (2021, Juli 2). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Valuasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 1*.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Mila S, T. U. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran ARIAS dan Learning Cycle 5E terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Materi Tekanan pada Zat Cair. *Skripsi*.
- Nasir, M., Mukhlis, & Miskarina. (2016, April). Pengetahuan Masyarakat Umum dan Masyarakat Santri terhadap Bank Syariah. *Journal Of Economic Management & Business, 17*.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowlage), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Tawadhu*.
- OJK. (2019). *BUKU 7 : Lembaga Keuangan Jasa Lainnya Seri Literasi Keuangan* . OJK.
- OJK. (2022, November 22). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>. Retrieved Desember 27, 2022, from <https://www.ojk.go.id/>: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/>: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019, November 7). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>. Retrieved 12 27, 2022, from <https://www.ojk.go.id/>: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, Oktober 17). *Statistik Perbankan Syariah - Juli 2022*. Retrieved from Otoritas jasa Keuangan.
- Pasir Barat. (2016, April 15). *Kehidupan Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Serta Perbedaannya*. Retrieved Januari 10, 2023, from <https://www.pasirbarat.desa.id/kehidupan-masyarakat-pedesaan-dan-perkotaan-serta-perbedaannya/>: <https://www.pasirbarat.desa.id/kehidupan-masyarakat-pedesaan-dan-perkotaan-serta-perbedaannya/>
- Prasetyo, H. (n.d.). *Teori Sosial dalam Konteks Sosiologi. Modul 1*.
- Priyadi, S. (2012). Historiografi Desa Arcawinangun, Kecamatan Purwokerto Timur, Banyumas. *MOZAIK : Jurnal Ilmu Humaniora*.
- Putri, D. A., Rulindo, R., & Tanjung, H. (2019, Juni 1). Persepsi Masyarakat Muslim terhadap Ke"Syariahan" Bank Syariah di Indonesia. *IQTISHADUNA Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 10.
- Qutub, S. (2011). *Sumber-sumber Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Humaniora*.
- Raharja, M. C., & Lestari, U. (2022). Analisis Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Provinsi Jawa Tengah Sebelum Omnibus Law Cipta Kerja. *OECONOMICUS Journal of Economics*.
- Rahmadhani, R. A. (2021, Desember 28). *Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli Serta Ciri & Unsur-Unsurnya*. Retrieved from <https://tirto.id/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>: <https://tirto.id/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>
- Rahman, M. T. (2011). *Glosari Teori Sosial*. Bandung: Ibnu Sina Press.
- Restu. (n.d.). *Kota : Pengertian, Klasifikasi, Fungsi, dan Ciri-Ciri*. Retrieved Januari 10, 2023, from <https://www.gramedia.com/>: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kota/>

- Robbani, S. (2013, Desember). Analisis Pemahaman Nasabah BNI Syariah tentang Ke'Syariah'an BNI Syariah (Studi Kasus BNI Syariah Godean, Sleman, Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Islam*, 2.
- Rohmah, F. N. (2021, Januari 18). Preferensi Masyarakat Desa dan Kota Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Jember. *Skrpisi*, 3. Retrieved from <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/103523>
- Rusmini. (2014). Dasar dan Jeniss Pengetahuan. *Edu-Bio*.
- Sari, M. P. (2019). Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah (Studi Komparatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural di Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis). *Skripsi*.
- Sirat, A. H. (2010). Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Kota Makassar. *Jin mil "Al-Oalam"*, 16.
- Sucipto. (2018, Mei 17). Retrieved from [https://sucipto18.wordpress.com/2018/05/17/\\_\\_\\_trashed/](https://sucipto18.wordpress.com/2018/05/17/___trashed/)
- Sucipto. (2018, Mei 29). <https://sucipto18.wordpress.com/geografi-desa/>. Retrieved from <https://sucipto18.wordpress.com/:https://sucipto18.wordpress.com/geografi-desa/>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA BANDUNG.
- Susiana, S. F. (2010). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Masyarakat Sekarang. *Skripsi*.
- Syahira, S. (2022). Pengaruh Literasi Bank Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Generasi Z di Jakarta. *Skripsi*.
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.
- Wisnu, Y. (2022, April 1). <https://www.solopos.com/meski-satu-satu-kawasan-ini-beda-banyumas-dan-purwokertokawasan-ini-dia-beda-banyumas-dan-purwokerto-1286324>. Retrieved Januari 9, 2023, from <https://www.solopos.com/:https://www.solopos.com/meski-satu-satu-kawasan-ini-beda-banyumas-dan-purwokertokawasan-ini-dia-beda-banyumas-dan-purwokerto-1286324>
- Yusuf, M. (2015). Literasi Pengetahuan dan Implikasinya terhadap Ketrampilan Menulis. *Lentera Pendidikan*.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Keterangan legalitas dari Desa Limpakuwus



**PEMERINTAH DESA LIMPAKUWUS  
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS  
KEPALA DESA**

Jalan Raya Limpakuwus Kotayasa Barat Nomor 01 Sumbang Kode Pos 53183

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 140/559

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang Kabupaten banyumas Provinsi Jawa tengah, menerangkan bahwa :

- |                          |   |  |
|--------------------------|---|--|
| 1 Nama                   | : | ESTRI AFIANI   |
| 2 Tempat / Tanggal Lahir | : | Banyumas,19/09/2000  |
| 3 Warganegara            | : | INDONESIA  |
| 4 Agama                  | : | ISLAM  |
| 5 Pekerjaan              | : | PELAJAR MAHASISWA  |
| 6 Tempat Tinggal         | : | DESA GANDATAPA RT 5/5 KECAMATAN SUMBANG BANYUMAS   |
| 7 Surat Bukti Diri       | : | NIK 3302215909000000<br>No KK 0  |
| 8 Keperluan              | : | KETERANGAN BAHWA TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN DI DESA LIMPAKUWUS KECAMATAN SUMBANG DENGAN BAIK |
| 9 Berlaku                | : | TGL 19/05/2023 s/d Selesai   |
| 10 Keterangan lain       | : | ORANG TSB BENAR2 TELAH MELAKUKAN PENELITIAN SSUAI JADWAL   |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

PEMOHON

ESTRI AFIANI

Limpakuwus, Mei 2023



## Lampiran 2 : Surat Keterangan Legalitas Dari Kelurahan Arcawinangun



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR  
**KELURAHAN ARCAWINANGUN**  
Jl. Balai Kelurahan No. 32 Arcawinangun Telp. (0281) 623461  
PURWOKERTO 53113

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 070/ 111/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Lurah Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur menerangkan bahwa :

Nama : Estri Afiani  
NIM : 1817202147  
Fakultas : Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Alamat : RT 05 RW 05 Desa Gandatapa Kecamatan Sumbang,  
Banyumas  
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa

Keterangan : waktu penelitian tanggal 10 April 2023 – 10 Mei 2023  
telah selesai melaksanakan penelitian / riset di wilayah Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto pada tanggal 10 Mei 2023

An. LURAH ARCAWINANGUN

Sekretaris Lurah  
  
**SAD. UJI PANGESTUTI, SE**  
NIP. 196809192007012016

Tembusan :  
1. Arsip (Sekretaris Lurah)

### Lampiran 3 : Hasil cek similaritas maksimal 25%

#### SKRIPSI REVISI 1\_ESTRI AFIAN 01

##### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>23%</b> INTERNET SOURCES	<b>9%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

##### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repo.uinsatu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.unej.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>id.wikipedia.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>

10	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://nanopdf.com">nanopdf.com</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
17	<a href="http://gustriphenomg3.blogspot.com">gustriphenomg3.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
21	<a href="http://journal.widyatama.ac.id">journal.widyatama.ac.id</a>	

	Internet Source	<1 %
22	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
26	Submitted to pbpa Student Paper	<1 %
27	<a href="https://map-bms.wikipedia.org">map-bms.wikipedia.org</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://journal.ubm.ac.id">journal.ubm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://sip.iainpurwokerto.ac.id">sip.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
31	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %

		<1 %
33	<a href="http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id">ejurnal.universitaskarimun.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, Raida Nadia Syahita. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2022 Publication	<1 %
35	<a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
37	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
41	<a href="http://info-kotakita.blogspot.com">info-kotakita.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

42	<a href="http://sevima.com">sevima.com</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://repository.ubharajaya.ac.id">repository.ubharajaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
46	<a href="http://digilib2.unisayogya.ac.id">digilib2.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	Dewi Sufi Alawiyah, Andri Brawijaya. "PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI KEMITRAAN BANK SYARIAH TERHADAP REPUTASI BANK SYARIAH", NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH, 2016 Publication	<1 %
49	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
50	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
51	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %

PENGUASAAN KONSEP MAHASISWA PADA  
MATERI POTENSIAL OSILATOR HARMONIK  
SEDERHANA", Jurnal Edukasi Matematika dan  
Sains, 2014

Publication

63 Nurul Fadhlia, Rina Puspita Sari. "Peran  
Keluarga Dalam Merawat Lansia Dengan  
Kualitas Hidup Lansia", Adi Husada Nursing  
Journal, 2022 <1 %  
Publication

64 id.scribd.com <1 %  
Internet Source

65 marzukirtg.wordpress.com <1 %  
Internet Source

66 ejurnal.umri.ac.id <1 %  
Internet Source

67 idr.uin-antasari.ac.id <1 %  
Internet Source

68 lhsdesasentonorejo.wordpress.com <1 %  
Internet Source

69 repository.umsu.ac.id <1 %  
Internet Source

70 repository.unp.ac.id <1 %  
Internet Source

71 www.haruspintar.com <1 %  
Internet Source

---

72 [zluvistazluvi.blogspot.com](http://zluvistazluvi.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

73 Indah Sari, Nurbaiti Sirait, Nurul Inayah. "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Mengikuti Asuransi Dana Pendidikan pada Perusahaan Asuransi Syariah", *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2022 <1 %  
Publication

---

74 Okky Widya Dhamma, Urip Widodo, Dwi Maryani Rispatiningsih. "Analisis Minat dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD pada Masa Covid-19", *Jurnal Basicedu*, 2022 <1 %  
Publication

---

75 [ojs.ukipaulus.ac.id](http://ojs.ukipaulus.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

76 [repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

77 [www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id) <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 10 words

Exclude bibliography  On

## Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Pengetahuan Tentang Bank Syariah antara Masyarakat Perkotaan dan Perdesaan di Kabupaten Banyumas” saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Estri Afiani

NIM : 1817202147

Jurusan : Perbankan Syariah

Mohon kepada saudara/i agar bersedia menjawab kuesioner berikut ini. Penelitian ini hanya diperuntukan sebagai tujuan akademis, saya mengharapkan saudara/i untuk jujur dalam menjawab kuesioner yang saya sajikan, menurut pendapat saudara/i.

Terima kasih atas kerjasama serta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Hormat saya,



(Estri Afiani)

## IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Alamat :

Pertanyaan berikut ini berupa pilihan, pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan anda.

- c. Usia : a. 17-19 Tahun d. 26-28 Tahun  
b. 20-22 Tahun e. >29 Tahun  
c. 23-25 Tahun
- d. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
- e. Pendidikan : a. SD/MI d. DI/II/III  
b. SMP/MTs e. DIV/S1/S2/S3  
c. SMA/SMK/MA
- f. Pekerjaan : a. Mahasiswa e. Pengusaha/Wiraswasta  
b. PNS f. Petani  
c. Pegawai Swasta g. Buruh  
d. Ibu Rumah Tangga h. Lain-lain :
- g. Status : a. Kawin c. Lainnya  
b. Belum kawin
- h. Pendapatan rata-rata per bulan : a. < 1.000.000  
b. 1.000.000 s/d 3.000.000  
c. > 3.000.001 s/d 5.000.000  
d. > 5.000.000
- i. Tabungan rata-rata per bulan : a. < 100.000  
b. 100.000 s/d 1.000.000  
c. > 1.000.001 s/d 2.000.000  
d. > 2.000.000
- j. Apakah memiliki rekening di bank?
- Ya
- Tidak

k. Apakah memiliki rekening di bank syariah?

Ya

Tidak

l. Rekening bank yang sering digunakan ?

m. Jika memiliki rekening bank syariah dari mana anda mengetahui informasi tentang bank syariah?

### Petunjuk pengisian kuesioner

Berikan tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

No	Pernyataan	Benar	Salah
<b>Indikator Pengetahuan Produk</b>			
1.	Produk tabungan deposito syariah merupakan tabungan yang dapat diambil sewaktu-waktu.		
2.	Produk tabungan syariah merupakan produk yang menggunakan akad titipan dan bagi hasil.		
3.	Produk tabungan berjangka dengan produk tabungan deposito merupakan satu produk yang sama.		
4.	Produk pembiayaan syariah yang menggunakan akad jual beli dan sewa menyewa.		
5.	Produk tabungan syariah merupakan produk simpanan yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu.		

6.	Produk tabungan di bank syariah memiliki batasan hanya untuk nasabah muslim saja.		
7.	Produk pembiayaan dalam bank syariah menggunakan akad bagi hasil dan pinjaman.		
<b>Indikator Pengetahuan Manfaat</b>			
1.	Bank syariah hanya untuk orang muslim.		
2.	Dalam bank syariah terdapat penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah.		
3.	Penyaluran dana infaq, zakat, sedekah, dalam bank syariah hanya kepada masyarakat muslim saja.		
4.	Bank syariah memberikan nisbah/keuntungan sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati di awal.		
5.	Transaksi transfer dan kirim uang hanya dapat dilakukan melalui ATM dan teller saja.		
6.	Sistem pembagian nisbah/keuntungan diberikan kepada nasabah setiap akhir bulan.		
7.	Layanan jasa berupa transfer, kliring dan lainnya merupakan kemudahan yang ditawarkan oleh bank syariah untuk nasabahnya.		
<b>Indikator Pengetahuan Layanan</b>			

1.	Kemudahan yang ditawarkan oleh bank syariah dapat mengefisien waktu nasabah dalam bertransaksi.		
2.	Dalam memproses transaksi nasabah yang dilakukan di teller, pegawai selalu berkomunikasi dengan nasabah.		
3.	Syarat pembukaan rekening baru bank syariah dengan setoran awal minimal Rp 50.000.		
4.	Transfer merupakan salah satu layanan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah untuk mempermudah nasabah.		
5.	Layanan jasa yang disediakan oleh bank syariah dapat membantu nasabah dalam bertransaksi		
6.	Bertransaksi dalam bank syariah dapat terhindar dari riba/bunga bank		

## Lampiran 5 : Jawaban Responden Desa Limpakuwus

Data jawaban masyarakat Desa Limpakuwus

### a. Indikator Pengetahuan Produk Bank Syariah

No.	1	2	3	4	5	6	7	Skor
1	0	0	5	5	0	5	5	20
2	0	5	0	0	5	5	5	20
3	0	0	5	0	5	5	5	20
4	0	0	0	5	5	0	0	10
5	5	5	0	5	5	5	0	25
6	5	5	5	5	5	0	0	25
7	0	5	5	0	5	5	0	20
8	0	0	5	5	0	0	5	15
9	0	5	5	0	5	5	0	20
10	0	5	0	5	5	0	0	15
11	0	5	0	0	5	5	5	20
12	0	5	0	5	5	5	0	20
13	0	5	5	0	5	0	0	15
14	0	5	5	5	5	5	5	30
15	0	5	0	0	5	5	5	20
16	0	5	0	0	0	0	5	10
17	0	5	0	5	5	0	0	15
18	0	5	5	5	5	5	0	25
19	0	5	0	5	5	5	0	20
20	0	5	0	5	5	0	0	15
21	0	0	0	5	0	5	5	15
22	0	0	0	0	5	0	0	5
23	0	5	0	5	5	0	0	15
24	0	5	0	5	5	0	0	15
25	0	5	0	5	5	0	0	15
26	5	5	5	5	0	0	5	25
27	0	0	0	0	5	5	0	10

28	5	5	5	5	5	0	0	25
29	5	5	5	5	5	0	0	25
30	0	5	0	5	5	0	0	15
31	5	5	5	5	0	0	5	25
32	5	5	5	5	0	0	5	25
33	0	5	0	5	5	0	0	15
34	0	5	0	5	5	0	0	15
35	5	5	5	5	0	0	5	25
36	5	5	5	5	0	0	5	25
37	5	5	5	5	5	5	0	30
38	0	5	0	5	5	0	0	15
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	5	5	5	5	5	5	0	30
43	5	5	5	5	5	0	5	30
44	5	5	5	5	5	5	0	30
45	5	5	5	5	5	5	0	30
46	5	0	5	0	0	5	5	20
47	0	0	0	5	5	0	0	10
48	5	5	5	5	0	0	5	25
49	5	5	5	5	0	0	5	25
50	5	5	5	5	0	0	5	25
51	0	5	0	5	5	0	0	15
52	0	5	0	5	5	0	0	15
53	0	5	0	5	5	0	0	15
54	5	5	5	5	0	0	5	25
55	0	5	0	5	5	0	5	20
56	5	5	5	5	0	0	5	25
57	5	5	5	5	0	0	5	25
58	0	5	0	5	5	0	0	15

59	5	5	5	5	0	0	5	25
60	0	5	0	5	5	0	0	15
61	0	5	0	5	5	0	5	20
62	5	5	5	5	0	0	5	25
63	0	5	0	5	5	0	0	15
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	5	5	5	5	5	0	30
66	5	5	0	5	5	5	0	25
67	5	5	0	5	5	5	0	25
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	5	5	0	5	5	5	5	30
70	5	5	0	5	5	5	5	30
71	0	5	0	5	5	5	5	25
72	5	5	0	5	5	5	0	25
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	0	5	0	5	5	5	0	20
75	5	5	0	5	5	5	5	30
76	5	5	0	5	5	5	5	30
77	0	5	0	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	0	0	5	25
79	0	5	0	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	5	0	30
81	0	5	0	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	5	0	30
83	5	5	5	5	5	5	0	30
84	5	5	0	5	5	5	0	25
85	5	5	5	5	0	5	0	25
86	5	5	5	5	0	5	0	25
87	5	5	5	5	5	5	0	30
88	0	5	0	5	5	5	0	20
89	5	5	5	5	5	0	0	25

90	5	5	5	5	0	0	5	25
91	5	5	0	5	5	0	0	20
92	5	5	5	5	5	5	5	35
93	5	5	5	5	5	5	5	35
94	5	5	0	5	5	5	0	25
95	5	5	5	5	5	0	0	25
96	5	5	5	5	5	5	0	30
97	5	5	5	5	5	0	0	25
98	0	5	0	5	5	5	0	20
99	0	5	0	5	5	5	0	20
100	0	5	0	5	5	5	0	20

b. Indikator pengetahuan manfaat

No.	1	2	3	4	5	6	7	Skor
1	5	5	0	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	0	0	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	0	5	0	5	5	0	5	20
7	5	5	5	5	5	0	5	30
8	0	5	5	5	5	0	5	25
9	5	5	0	5	0	5	5	25
10	0	5	0	5	0	0	5	15
11	5	5	0	5	0	0	5	20
12	5	5	0	5	5	0	5	25
13	0	5	5	5	0	0	5	20
14	5	5	0	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	0	0	5	25
16	0	5	5	5	5	0	5	25
17	0	5	0	5	0	0	5	15

18	5	5	5	5	0	0	5	25
19	0	5	5	5	0	0	5	20
20	5	5	0	5	0	0	5	20
21	5	5	0	5	5	0	5	25
22	5	5	5	5	0	5	5	30
23	0	5	0	5	0	0	5	15
24	0	5	0	5	0	0	5	15
25	0	5	0	5	0	0	5	15
26	0	0	0	0	0	5	5	10
27	5	5	5	5	5	0	0	25
28	0	5	0	5	0	0	5	15
29	0	0	0	0	5	0	5	10
30	0	5	0	5	0	0	5	15
31	0	0	0	0	0	5	5	10
32	0	5	5	5	5	5	5	30
33	5	0	5	0	5	5	0	20
34	0	5	0	5	0	0	5	15
35	0	0	0	0	0	5	5	10
36	0	5	5	5	5	0	5	25
37	5	5	5	5	0	0	5	25
38	5	0	5	0	5	5	0	20
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	0	5	5	5	5	5	5	30
42	0	5	5	5	5	5	5	30
43	0	5	0	5	5	5	5	25
44	5	0	5	0	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	0	0	25
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	0	5	5	5	0	0	5	20
48	0	5	0	5	0	0	5	15

49	0	5	0	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	0	0	25
51	0	5	0	5	0	0	5	15
52	5	0	5	0	5	5	0	20
53	0	5	0	5	0	0	5	15
54	0	0	0	0	0	5	5	10
55	0	5	0	5	0	0	5	15
56	0	5	5	5	5	0	5	25
57	0	0	0	0	0	5	5	10
58	0	5	0	5	0	0	5	15
59	0	5	5	5	5	0	5	25
60	5	0	5	0	5	5	0	20
61	0	5	5	5	5	0	5	25
62	0	0	0	0	0	5	5	10
63	0	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	5	5	5	5	0	5	30
66	5	5	0	5	5	0	5	25
67	5	5	0	5	5	0	5	25
68	5	5	5	5	5	0	5	30
69	5	5	0	5	5	0	5	25
70	5	5	0	5	5	0	5	25
71	5	5	0	5	5	0	5	25
72	5	5	0	5	5	0	5	25
73	5	5	0	5	5	5	5	30
74	5	5	0	5	0	0	5	20
75	5	5	0	5	5	0	5	25
76	5	5	0	5	5	0	5	25
77	5	5	0	5	5	0	5	25
78	5	5	5	5	5	0	0	25
79	5	5	0	5	5	0	5	25

80	5	5	5	5	5	0	5	30
81	5	5	0	5	5	0	5	25
82	5	5	0	5	5	0	5	25
83	5	0	0	5	0	0	5	15
84	5	5	5	5	5	0	5	30
85	5	5	5	5	5	5	5	35
86	5	5	5	5	5	0	5	30
87	5	5	0	5	5	0	5	25
88	5	5	0	5	5	0	5	25
89	5	5	0	5	5	0	5	25
90	5	5	5	5	5	5	5	35
91	5	0	0	5	5	0	5	20
92	5	5	5	5	5	5	5	35
93	5	5	5	5	5	5	5	35
94	5	5	0	5	0	0	0	15
95	0	5	0	5	0	0	5	15
96	0	5	0	5	0	0	5	15
97	0	5	0	5	0	0	5	15
98	5	5	0	5	0	0	5	20
99	5	5	0	5	5	0	5	25
100	5	5	0	5	0	0	5	20

c. Indikator pengetahuan layanan

No.	1	2	3	4	5	6	Skor
1	5	5	0	5	5	5	25
2	5	5	0	5	5	5	25
3	5	5	0	5	5	5	25
4	5	5	0	5	5	5	25
5	5	5	0	5	5	0	20
6	5	5	0	5	5	0	20
7	5	5	0	5	5	5	25

8	5	5	0	5	5	5	25
9	0	5	0	5	5	5	20
10	5	5	0	5	5	5	25
11	5	5	0	5	0	5	20
12	5	5	0	5	5	5	25
13	5	5	0	5	5	5	25
14	5	5	0	5	5	5	25
15	5	5	0	5	5	5	25
16	5	5	0	5	5	5	25
17	5	5	0	5	5	5	25
18	5	5	0	5	5	5	25
19	5	5	0	5	5	5	25
20	5	5	0	5	5	5	25
21	5	5	0	5	5	5	25
22	5	5	0	5	5	5	25
23	5	5	0	5	5	5	25
24	5	5	0	5	5	5	25
25	5	5	0	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	0	0	0	5	5	15
28	5	5	0	5	5	5	25
29	5	0	0	5	5	5	20
30	5	5	0	5	5	5	25
31	0	5	5	5	5	5	25
32	5	5	0	5	5	5	25
33	5	5	0	5	5	5	25
34	5	5	0	5	5	5	25
35	0	5	5	5	5	5	25
36	5	5	0	5	5	5	25
37	5	0	0	5	5	5	20
38	5	5	0	5	5	5	25

39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	0	5	25
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	0	5	5	5	25
46	5	5	0	5	5	5	25
47	5	5	0	0	5	0	15
48	5	5	0	5	0	5	20
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	0	0	0	5	0	10
51	5	5	0	5	0	5	20
52	5	5	0	5	0	5	20
53	5	5	0	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	0	5	5	5	25
56	5	5	0	5	0	5	20
57	0	5	0	5	0	5	15
58	5	5	0	5	5	5	25
59	0	5	5	5	5	0	20
60	5	5	0	5	5	5	25
61	5	5	0	5	5	5	25
62	5	5	0	5	5	5	25
63	5	5	0	5	0	0	15
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	0	5	0	5	5	5	20
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	0	0	5	5	5	20
69	5	5	5	5	5	5	30

70	5	0	0	5	5	5	20
71	5	5	0	5	5	5	25
72	5	5	0	5	5	5	25
73	5	5	0	5	5	5	25
74	5	5	0	5	5	5	25
75	5	5	0	5	5	5	25
76	5	5	0	5	5	5	25
77	5	5	0	5	5	5	25
78	5	5	0	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	0	0	5	5	5	20
81	5	5	0	5	5	5	25
82	5	0	0	5	5	5	20
83	5	5	0	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	5	30
85	5	5	5	5	0	5	25
86	5	5	0	0	5	5	20
87	5	5	0	0	5	5	20
88	5	5	0	5	5	5	25
89	5	5	0	5	5	0	20
90	5	0	0	5	5	0	15
91	5	0	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	0	5	5	5	25
94	5	5	0	5	5	5	25
95	5	5	0	5	5	5	25
96	5	5	0	5	5	5	25
97	5	5	0	5	5	5	25
98	5	5	0	5	5	5	25
99	5	5	0	5	5	5	25
100	5	5	0	5	5	5	25

**Lampiran 6 : Jawaban Responden Kelurahan Arcawinangun**

Data jawaban masyarakat Kelurahan Arcawinangun

a. Indikator pengetahuan produk bank syariah

No.	1	2	3	4	5	6	7	Skor
1	5	5	0	5	0	5	0	20
2	5	5	5	5	5	5	0	30
3	5	5	5	5	0	0	5	25
4	0	5	0	5	5	5	0	20
5	0	5	0	5	5	0	0	15
6	0	5	0	5	5	5	0	20
7	0	5	5	5	5	0	0	20
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	0	5	0	5	5	0	0	15
11	0	5	0	5	5	5	5	25
12	0	5	0	0	5	5	0	15
13	5	5	0	5	5	5	0	25
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	0	5	0	5	5	5	0	20
16	5	5	5	5	5	5	0	30
17	0	5	0	5	5	5	5	25
18	0	5	0	0	5	0	0	10
19	5	5	0	5	0	5	0	20
20	0	5	0	0	0	0	5	10
21	0	5	5	5	0	0	0	15
22	5	5	0	5	5	5	0	25
23	0	5	0	5	5	5	0	20
24	0	5	5	0	5	5	0	20
25	5	5	5	0	5	5	5	30
26	0	5	5	5	5	5	0	25
27	5	5	0	5	5	5	5	30

28	5	5	0	5	5	5	0	25
29	0	5	5	0	5	5	0	20
30	5	5	0	5	5	5	0	25
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	5	5	5	0	5	5	0	25
33	5	5	5	5	5	5	5	35
34	5	5	0	5	0	5	5	25
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	5	5	5	5	0	0	25
37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	5	5	5	5	5	0	30
39	0	5	5	5	5	0	5	25
40	5	5	5	5	5	0	0	25
41	5	5	5	5	5	0	0	25
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	5	5	5	0	0	5	25
44	5	5	5	5	0	0	5	25
45	0	5	5	5	0	5	5	25
46	5	5	5	5	0	0	0	20
47	5	5	0	5	5	5	0	25
48	5	5	5	5	5	5	0	30
49	5	5	5	5	5	5	0	30
50	5	5	5	5	5	5	0	30
51	0	5	0	0	0	5	0	10
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	5	5	5	5	5	0	0	25
55	5	5	5	5	5	0	5	30
56	5	5	5	5	5	5	0	30
57	5	5	5	5	0	5	0	25
58	5	5	5	5	5	5	5	35

59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	5	5	5	5	5	5	35
61	0	5	5	5	5	5	0	25
62	0	5	0	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	5	5	5	5	5	0	5	30
65	5	5	5	5	5	0	5	30
66	0	5	5	5	5	5	5	30
67	0	5	0	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	5	5	5	5	0	0	5	25
71	5	5	5	5	5	5	0	30
72	0	5	0	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	0	5	0	25
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	5	5	5	0	5	0	25
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	0	5	5	5	5	5	0	25
79	5	5	5	5	5	5	5	35
80	5	5	0	5	5	5	0	25
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	5	5	5	5	5	5	5	35
83	5	5	5	5	5	5	5	35
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	5	5	5	5	0	0	5	25
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	5	5	5	5	5	5	5	35
88	5	5	5	5	5	5	5	35
89	5	5	5	5	5	5	5	35

90	5	5	5	5	5	0	0	25
91	5	5	0	5	5	5	0	25
92	5	5	0	5	5	5	0	25
93	0	5	0	5	5	5	0	20
94	5	5	0	5	5	5	0	25
95	5	5	5	5	5	5	0	30
96	5	5	0	5	5	0	0	20
97	5	5	5	5	5	0	0	25
98	5	5	5	5	5	0	0	25
99	5	5	5	5	5	0	0	25
100	0	5	0	5	5	0	0	15

b. Indikator pengetahuan manfaat

No.	1	2	3	4	5	6	7	Skor
1	5	5	5	5	0	0	5	25
2	5	5	0	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	0	0	5	25
4	5	5	5	5	5	0	0	25
5	5	5	5	5	5	0	5	30
6	5	5	5	5	5	0	5	30
7	0	5	0	5	5	0	5	20
8	5	5	5	5	0	0	5	25
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	0	5	0	5	5	0	5	20
11	5	5	5	5	0	0	5	25
12	5	5	5	5	0	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	0	5	30
15	5	5	5	5	5	0	5	30
16	5	5	5	5	5	0	5	30
17	5	5	5	5	0	5	5	30

18	5	5	5	5	0	0	5	25
19	5	5	0	5	5	0	5	25
20	0	5	0	5	5	5	5	25
21	5	5	0	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	0	0	5	25
23	5	5	5	5	0	0	5	25
24	5	5	5	5	5	0	5	30
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	5	5	0	5	5	0	5	25
27	5	5	0	5	5	0	5	25
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	5	5	5	5	5	0	5	30
30	5	5	5	5	5	0	5	30
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	5	5	5	5	0	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	5	35
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	0	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	0	5	5	30
38	5	5	0	0	0	0	5	15
39	0	5	5	5	5	5	5	30
40	0	5	5	5	0	5	5	25
41	0	5	5	5	5	0	5	25
42	5	5	5	5	0	0	5	25
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	0	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	0	5	30
46	0	5	5	5	5	0	5	25
47	5	5	5	5	5	5	5	35
48	5	5	5	5	5	0	5	30

49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	0	5	5	30
51	5	5	0	5	5	0	5	25
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	0	5	0	5	5	0	5	20
55	0	5	0	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	5	5	35
57	0	0	0	0	5	5	5	15
58	5	5	5	5	5	5	5	35
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	5	5	5	0	0	5	25
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	5	5	5	5	5	5	35
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	0	5	5	5	5	5	5	30
65	0	5	0	5	5	5	5	25
66	0	5	5	5	5	0	5	25
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	0	5	5	5	5	0	0	20
71	5	5	5	5	5	0	5	30
72	5	5	0	5	5	0	5	25
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	5	5	0	5	30
77	5	5	5	5	5	0	5	30
78	5	5	5	5	5	0	5	30
79	5	5	5	5	5	0	5	30

80	5	5	5	5	5	5	5	35
81	5	5	5	5	5	0	5	30
82	5	5	5	5	5	5	5	35
83	5	5	5	5	5	0	5	30
84	5	5	5	5	5	0	5	30
85	5	5	5	5	5	0	5	30
86	5	5	5	5	5	0	5	30
87	5	5	5	5	5	5	5	35
88	5	5	5	5	5	5	5	35
89	5	5	5	5	5	5	5	35
90	0	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	0	5	5	5	5	30
92	5	5	0	5	5	0	5	25
93	5	5	0	5	5	0	5	25
94	5	5	0	5	5	0	5	25
95	5	5	5	5	5	0	5	30
96	0	5	0	5	0	0	5	15
97	5	5	0	5	0	0	5	20
98	0	5	0	5	5	0	5	20
99	0	5	0	5	5	0	5	20
100	0	5	5	5	5	0	5	25

c. Indikator pengetahuan layanan

No.	1	2	3	4	5	6	Skor
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	0	0	5	0	0	0	5
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30

8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	0	5	5	5	25
12	5	5	0	5	5	5	25
13	5	5	0	5	5	5	25
14	5	5	0	5	5	5	25
15	5	5	0	5	5	5	25
16	5	5	0	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	0	25
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	0	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	0	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	0	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	0	5	5	5	25
30	5	5	0	5	5	5	25
31	5	5	0	5	5	5	25
32	5	5	0	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	0	5	5	5	25
35	5	5	0	5	5	5	25
36	5	5	0	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30

39	5	5	0	5	5	5	25
40	5	5	0	5	5	5	25
41	5	5	0	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	0	5	5	5	25
44	5	5	0	5	5	5	25
45	5	5	0	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	0	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	0	5	5	5	25
51	5	5	5	5	0	5	25
52	5	5	0	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	0	5	5	5	25
59	5	5	0	5	5	5	25
60	5	5	0	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	0	5	5	5	25
63	5	5	0	5	5	5	25
64	5	0	0	5	5	5	20
65	5	5	0	5	5	5	25
66	5	5	0	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	5	30

70	5	5	0	5	5	5	25
71	5	5	0	0	5	5	20
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	0	5	25
74	5	0	0	5	5	5	20
75	5	5	0	5	5	5	25
76	5	5	0	5	5	5	25
77	5	5	0	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	0	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	5	30
82	5	5	0	5	5	5	25
83	5	5	0	5	5	5	25
84	5	5	0	5	5	5	25
85	5	5	0	5	5	5	25
86	5	0	0	5	5	5	20
87	5	5	0	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	0	5	5	5	25
90	5	5	0	5	5	5	25
91	5	5	0	5	5	5	25
92	5	5	0	5	5	5	25
93	5	5	0	5	5	5	25
94	5	5	0	5	5	5	25
95	0	0	0	5	5	5	15
96	5	5	0	5	5	5	25
97	5	5	0	5	5	5	25
98	5	5	0	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	0	5	5	5	25

## Lampiran 7 : Karakteristik Responden

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
<b>Limpakuwus</b>			
1.	17 - 19	4	4%
2.	20 - 22	10	10%
3.	23 - 25	27	27%
4.	26 - 29	16	16%
5.	> 29	43	43%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Arcawinagun</b>			
1.	17 - 19	3	3%
2.	20 - 22	13	13%
3.	23 - 25	28	28%
4.	26 - 29	16	16%
5.	> 29	40	40%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
<b>Limpakuwus</b>			
1.	Laki-laki	52	52%
2.	Perempuan	48	48%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Arcawinagun</b>			
1.	Laki-laki	45	45%
2.	Perempuan	55	55%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
<b>Limpakuwus</b>			
1.	SD/MI	20	20%
2.	SMP/MTs	57	57%
3.	SMA/SMK/MA	19	19%
4.	DI/DII/DIII	1	1%
5.	DIV/S1/S2/S3	3	3%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Arcawinangun</b>			
1.	SD/MI	1	1%
2.	SMP/MTs	8	8%
3.	SMA/SMK/MA	49	49%
4.	DI/DII/DIII	11	11%
5.	DIV/S1/S2/S3	31	31%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

**d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
<b>Limpakuwus</b>			
1.	Buruh	29	29%
2.	Ibu Rumah Tangga	27	27%
3.	Karyawan Toko	1	1%
4.	Pelajar/Mahasiswa	6	6%
5.	Pedagang	12	12%
6.	Pegawai Swasta	13	13%
7.	Pengusaha/Wiraswasta	7	7%
8.	Pesuruh	1	1%
9.	Petani	3	3%

10.	Ternak	1	1%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Arcawinangun</b>			
1.	Buruh	19	19%
2.	Ibu Rumah Tangga	13	13%
3.	Karyawan Toko	1	1%
4.	Pelajar/Mahasiswa	15	15%
5.	Pedagang	1	1%
6.	Pegawai Swasta	15	15%
7.	Pengusaha/Wiraswasta	22	22%
8.	Puru/PNS	6	6%
9.	Petani	1	1%
10.	Belum Bekerja	1	1%
11.	Lainnya	6	6%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

**e. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

No.	Status	Jumlah	Presentase
<b>Limpakuwus</b>			
1.	Kawin	66	66%
2.	Belum Kawin	34	34%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Arcawinangun</b>			
1.	Kawin	50	50%
2.	Belum Kawin	49	49%
3.	Lainnya	1	1%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

**f. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan**

No.	Penghasilan	Jumlah	Presentase
<b>Limpakuwus</b>			
1.	< Rp 1.000.000	35	35%
2.	> Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000	53	53%
3.	> Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000	12	12%
4.	> Rp 5.000.000	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Arcawinangun</b>			
1.	< Rp 1.000.000	26	26%
2.	> Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000	27	27%
3.	> Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000	41	41%
4.	> Rp 5.000.000	6	6%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

**g. Karakteristik Responden Berdasarkan Tabungan**

No.	Tabungan	Jumlah	Presentase
<b>Limpakuwus</b>			
1.	< Rp 100.000	63	63%
2.	> Rp 100.000 s/d Rp 1.000.000	31	31%
3.	> Rp 1.000.000 s/d Rp 2.000.000	6	6%
4.	> Rp 2.000.000	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

<b>Arcawinangun</b>			
<b>1.</b>	< Rp 100.000	26	26%
<b>2.</b>	> Rp 100.000 s/d Rp 1.000.000	53	53%
<b>3.</b>	> Rp 1.000.000 s/d Rp 2.000.000	20	20%
<b>4.</b>	> Rp 2.000.000	1	1%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

**h. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank**

<b>No.</b>	<b>Kepemilikan Rekening</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<b>Limpakuwus</b>			
<b>1.</b>	Ya	65	65%
<b>2.</b>	Tidak	35	35%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Arcawinangun</b>			
<b>1.</b>	Ya	90	90%
<b>2.</b>	Tidak	10	10%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

**i. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank Syariah**

<b>No.</b>	<b>Kepemilikan Rekening Bank Syariah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<b>Limpakuwus</b>			
<b>1.</b>	Ya	10	10%
<b>2.</b>	Tidak	90	90%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

<b>Arcawinagun</b>			
<b>1.</b>	Ya	45	45%
<b>2.</b>	Tidak	55	55%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

**j. Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Yang Sering Digunakan**

<b>No.</b>	<b>Bank yang sering digunakan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<b>Limpakuwus</b>			
<b>1.</b>	BRI	52	52%
<b>2.</b>	BSI	1	1%
<b>3.</b>	Mandiri	5	5%
<b>4.</b>	BCA	5	5%
<b>5.</b>	BRI, BCA	1	1%
<b>6.</b>	BRI, BSI	2	2%
<b>7.</b>	Lainnya	1	1%
<b>8.</b>	Tidak Punya	33	33%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Arcawinagun</b>			
<b>1.</b>	BRI	48	48%
<b>2.</b>	BSI	11	11%
<b>3.</b>	Mandiri	6	6%
<b>4.</b>	BCA	11	11%
<b>5.</b>	BNI	4	4%
<b>6.</b>	BKK	2	2%
<b>7.</b>	Bank Jateng Syariah	1	1%
<b>8.</b>	Lainnya	10	10%
<b>9.</b>	Tidak Punya	7	7%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber :Data Primer diolah, 2023.

**k. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah**

No.	Sumber	Jumlah	Presentase
<b>Limpakuwus</b>			
1.	Internet	1	1%
2.	Saudara	4	4%
3.	Teman	11	11%
4.	Lingkungan	1	1%
5.	Tidak Punya Rekening	83	83%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Arcawinangun</b>			
1.	Internet	6	6%
2.	Saudara	12	12%
3.	Teman	20	20%
4.	Lingkungan	22	22%
5.	Tidak Punya Rekening	40	40%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

## Lampiran 8 : Uji Normalitas

Hasil Uji Prasyarat Uji Beda

Hasil Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Akhir	Arcawinangu	.131	100	.000	.958	100	.003
	n						
	Limpakuwus	.141	100	.000	.952	100	.001

a. Lilliefors Significance Correction



## Lampiran 9 : Hji Homogenitas

Hasil Uji Prasyarat Uji Beda

Hasil Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Akhir	Based on Mean	.862	1	198	.354
	Based on Median	.968	1	198	.326
	Based on Median and with adjusted df	.968	1	197.408	.326
	Based on trimmed mean	.752	1	198	.387



## Lampiran 10 : Uji Beda

Hasil Uji Hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney

Hasil Uji Mann-Whitney U Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Akhir	Arcawinangun	100	127.76	12775.50
	Limpakuwus	100	73.25	7324.50
	Total	200		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Nilai Akhir
Mann-Whitney U	2274.500
Wilcoxon W	7324.500
Z	-6.698
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. (1-tailed)	.000
Point Probability	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

## Lampiran 11 : Dokumentasi

Mohon kepada teman teman agar bersedia menjawab kuesioner berikut ini khususnya \*masyarakat desa Limpakuwus dan masyarakat kelurahan Arcawinangun\*.

<https://docs.google.com/forms/d/16rGWRjlg0xmOXzZu3g939iqOba1hs57mVnAljpc2LFQ/edit>

Mohon bantuannya ya teman teman untuk di share ke teman atau saudara kalian  
Terimakasih sudah membantu 🙏



Mohon kepada teman teman minta bantuannya agar bersedia menjawab kuesioner berikut ini.

[docs.google.com/forms/d/16r...](https://docs.google.com/forms/d/16r...)

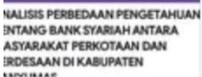
Mohon bantuannya ya teman teman untuk di share ke teman atau saudara kalian  
Terimakasih sudah membantu 🙏

 SEDULUR Arcawinangun, Purwokerto Timur,,  
Estri Afiani · 8 Apr · 🌐

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Dengan hormat,  
Perkenalkan nama saya Estri Afiani mahasiswi Universitas Islam Negeri Profesor Kiyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Jurusan Perbankan Syariah dengan NIM : 1817202147. Sehubungan dengan pengumpulan data guna menyusun skripsi yang berjudul "Analisis Perbedaan Pengetahuan Tentang Bank Syariah antara Masyarakat Perkotaan dan Perdesaan di Kabupaten Banyumas".  
Mohon kepada saudara/i agar bersedia menjawab kuesioner berikut ini. Penelitian ini hanya diperuntukkan sebagai tujuan akademis, saya mengharapkan saudara/i untuk jujur dalam menjawab kuesioner yang saya sajikan, menurut pendapat saudara/i.

<https://docs.google.com/forms/d/16rGWRjlg0xmOXzZu3g939iqOba1hs57mVnAljpc2LFQ/edit>

Terima kasih atas kerjasama serta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

 [docs.google.com](https://docs.google.com/forms/d/16rGWRjlg0xmOXzZu3g939iqOba1hs57mVnAljpc2LFQ/edit)

ALWAN

8 April 2023

 ANALISIS PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG BANK SY...  
Assalamu'alaikum Wr. Wb Dengan hr...  
docs.google.com

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Dengan hormat,  
Perkenalkan nama saya Estri Afiani mahasiswi Universitas Islam Negeri Profesor Kiyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Jurusan Perbankan Syariah dengan NIM : 1817202147. Sehubungan dengan pengumpulan data guna menyusun skripsi yang berjudul "Analisis Perbedaan Pengetahuan Tentang Bank Syariah antara Masyarakat Perkotaan dan Perdesaan di Kabupaten Banyumas".  
Mohon kepada saudara/i agar bersedia menjawab kuesioner berikut ini khususnya masyarakat desa Limpakuwus dan masyarakat kelurahan Arcawinangun. Penelitian ini hanya diperuntukkan sebagai tujuan akademis, saya mengharapkan saudara/i untuk jujur dalam menjawab kuesioner yang saya sajikan, menurut pendapat saudara/i.

<https://docs.google.com/forms/d/16rGWRjlg0xmOXzZu3g939iqOba1hs57mVnAljpc2LFQ/edit> Baca selengkapnya 12.52

Ketik pesan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

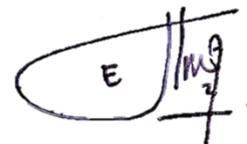
### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Estri Afiani
2. NIM : 1817202147
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 19 September 2000
4. Alamat Rumah : Dakom Lor Rt 05 Rw 05, Gandatapa  
Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Parno  
Nama Ibu : Riyati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : -
  - b. SD/MI : 2012
  - c. SMP/MTs : 2015
  - d. SMA/MA : 2018
  - e. S.1 : 2018 (tahun masuk)
2. Pendidikan Non-Formal
3. Prestasi Akademik
4. Karya Ilmiah
5. Pengalaman Organisasi
  - a. PMII Rayon FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 5 Juli 2023



Estri Afiani